PT. RATU PRABU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT. RATU PRABU ENERGI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

TANGGAL 31 DESEMBER 2017/*DECEMBER 31, 2017*

SERTA/*WITH*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

RATU PRABU ENERGI

Head Office:
PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.
Gedung Ratu Prabu 1, Lantai 9
Jalan TB Simatupang Kav. 20 Jakarta 12560 Indonesia
Telp : (62 – 21) 7883 - 6836
Fax : (62 – 21) 780 - 8037

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

THE DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

PT. RATU PRABU ENERGI, TBK DAN ENTITAS ANAK

PT. RATU PRABU ENERGI, TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ *Name* : Burhanuddin Bur Maras
   Alamat Kantor / *Office Address* : Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : JL. Bukit Golf Utama PD. 26 Pondok Pinang, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 7883 6836
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/ *Name* : Gemilang Zaharin
   Alamat Kantor / *Office Address* : Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23 Jl. Baung Raya RT.001 RW.003 Jakarta
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 7883 6836
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan kosolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan kosolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Hereby state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2017 and 2016.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, of the Company and its subsidiaries, and*
   b. The consoliated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf on the board of Directors*
Jakarta, 20 Maret 2018 / *Jakarta March 20, 2018*

METERAI TEMPEL 2338AAEF929618814 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama / *President Director*

Gemilang Zaharin
Direktur / *Director*

PAP

Kantor Akuntan Publik
PURBOYO ADHI PURNOMO
BELLEZZA Shopping Arcade, 2nd Fl, Suite: i-15. T. +6221-30066890
Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jaksel 12210 www.pap-indonesia.com

Laporan Auditor Independen
Laporan No.: A.03-OA/PAP-IND/III-2018

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ratu Prabu Energi Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report
Report No.: A.03-OA/PAP-IND/III-2018

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Ratu Prabu Energy Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ratu Prabu Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards and for such internal control, as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from Material misstatement, whether due to fraud and/or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonabic assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatements.

PAP

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud and/or error. In making those risk assessments, the Auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ratu Prabu Energy Tbk and its subsdiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
18 Maret/*March* 2018

Purboyo Adhi Purnomo, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Registered of Public Accountant* No. AP. 1254

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITES
LIST OF CONTENT
AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT
For The Years ended
on December 31, 2017 and 2016
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Halaman/ Page		
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS STATEMENTS' LETTER***	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT***	
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***	
1. LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*	1.
2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	*STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	2.
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*	3.
4. LAPORAN ARUS KAS	5	*STATEMENTS OF CASH FLOWS*	4.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***	
5. UMUM	6	*GENERAL*	5.
6. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN	7 - 8	*PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS*	8.
7. MANAJEMEN	8	*MANAGEMENT*	7.
8. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI	9	*SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES*	8.
9. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI		*SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES*	9.
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi	9-10	*e. Basis of Preperation of the Consolidated Financial Statements*	
b. Prinsip prinsip Konsolidasian	10 - 12	*b. Principlas of consolidated*	
c. Transaksi den saldo dalam Mata Uang Asing	12	*c. Transaction and Balances in Foreign Currencies*	
d. Instrumen Keuangan	13 - 16	*d. Financial Instruments*	
e. Kas dan Setara Kas	16	*e. Cash and cash aquivalents*	
f. Deposito yang dibatasi penggunaannya	16	*f. Restricted Deposits*	
g. Penyisihan piuteng ragu - ragu	16	*g. Allowance for Doubtful Accounts*	
h. Persedieen	16	*h. Inventory*	
i. Biaya dibayar dimuka	16	*i. Prepaid Expenses*	
j. Aset tetap	16 - 17	*j. Fixed Assats*	
k. Biaya Pinjaman	17	*k. Cost Of Borrowing*	
l. Penurunan Nilai aset non keuengan	17	*l. Impairment of Non Financial Assets Valua*	
m. Sewa	17	*m. Rent*	
n. Pengakuan Pendapatan dan Beban	17 - 18	*n. Revenua and Expenses Racognition*	
o. Imbelan Pasca Kerja	18	*o. Post-Employmant Benafits*	
p. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset kontijensi	18	*p. Racognition of liabilities end contigent assats*	
q. Transaksi dengan Pihak berelasi	18	*q. Transaction with related parties*	
r. Pajak Penghesilan	18	*r. Income tax*	
s. Pajek Kini	19	*s. Current Tax*	
t. Pajak Tangguhan	19	*t. Deferred tax*	
10. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN	19 - 20	***SOURCING ESTIMATE SOURCES***	10.
11. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)	20 - 21	***APPLICATION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)***	11.
12. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	22 - 35	***EXPLAINATION ITEMS ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***	12.
13. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI KOMPREHENSIF	34 - 37	***EXPLAINATION ITEMS STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME***	13.
14. INFORMASI PENTING LAINNYA	38 - 40	***OTHER IMPORTANT INFORMATION***	14.

	31 Desember / December 31			
	2017	Catatan /Notes	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	15.731.523.399	6d, a , 9	34.333.543.482	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	147.043.879.515	6d, c , 10	230.998.784.677	*Account Receivables*
Piutang lain-lain :				*Other Receivables :*
Pihak Ketiga	-	11	2.343.400.000	*Third Parties*
Pihak Berelasi	25.000.000	11	14.486.281.799	*Related Parties*
Persediaan	14.728.260.555	6d, d ,12	11.473.722.777	*Inventory*
Uang Muka Pembelian	-	13	38.173.630	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	409.526.374.283	6d, e ,14	535.018.684.996	*Prepaid Expenses*
Pajak dibayar dimuka	14.464.796.695	15	6.056.686.892	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar	**601.519.834.447**		**834.749.278.253**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	38.128.051.845	16	39.274.740.950	*Investments in Subsidiaries and Associated Entities*
Piutang Lain-lain :				*Other Receivables :*
Pihak Ketiga	52.192.576.304	11	70.181.017.596	*Third Parties*
Pihak Berelasi	36.148.308.368	11	78.013.628.786	*Related Parties*
Aset Pajak Tangguhan	31.239.369.169	7h	27.175.630.466	*Deferred Assets*
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2016 : Rp 254.717.310.101) (2017 : Rp 282.603.828.546)	484.440.939.174	17	512.327.457.618	*Property Investments, Net Of - Accumulated Depreciation (2016 : Rp 254.717.310.101) (2017 : Rp 275.632.198.934)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2016 : Rp 236.368.498.578) (2017: Rp. 265.982.652.258)	1.068.149.103.253	6d, f, 18	878.670.158.438	*Fixed Assets , Net Of - Accumulated Depreciation (2016 : Rp 236.368.498.578) (2017: Rp. 258.958.074.097)*
Aset Lain-Lain	194.231.637.990	19	176.403.634.889	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.904.529.986.103**		**1.782.046.268.743**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET	**2.506.049.820.550**		**2.616.795.546.996**	***TOTAL ASSETS***

	31 Desember / December 31			
	2017	Catatan /Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	45.656.760.000	6d, g, 20	56.982.204.448	*Short-term Bank Loan*
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	13.414.695.860	21	17.607.999.900	*Account Payables*
Hutang Pajak	15.736.877.514	6d,o, 22	56.105.540.991	*Taxes Payables*
Deposit dari pelanggan	451.800.951	23	1.038.853.391	*Customer Deposits*
Beban Yang Masih Harus Dibayar	409.250.838	24	27.796.112.818	*Accured Expenses*
Hutang sewa pembiayaan	3.917.050.000	25	864.593.524	*Lease payables*
Hutang Lain - lain				*Other Payables :*
Pihak Ketiga	7.318.520.538	26	14.976.006.548	*Third Parties*
Pihak Berelasi	2.344.019.240	26	88.882.195.983	*Related Parties*
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	6d,g,20	-	*Portion of Long-Term Bank Loan Matures within one year*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**89.248.974.941**		**264.253.507.603**	***Total Short-term Liabilities***
Hutang Jangka Panjang				***Long-term Liabilities***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	637.924.635.577		584.267.810.132	*Long-term bank loans - less Those Mature Within One Year*
Hutang lain-lain - Pihak berelasi	3.676.756.758	26	23.065.059.120	*Others Payables - Related Parties*
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.040.371.374	7e,31	14.060.265.527	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**656.641.763.709**		**621.393.134.779**	***Total Long-term liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**746.890.738.650**		**885.646.642.382**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal				*Capital Stock*
Modal dasar 23.728.000.000 saham, Nilai nominal Rp. 500 per saham				*The authorized capital of 23,728,000,000 shares, The par value of Rp. 500 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	1.411.200.000.000	27	1.411.200.000.000	*The issued and fully paid in capital 1,568,000,000 shares of series A and 6,272,000,000 shares of series B*
Tambahan Modal Disetor	351.017.647.686	27	351.017.647.686	*Additional Paid in Capital*
Saldo laba	(104.174.966.723)	28	(114.285.572.671)	*Retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	15.199.201.142		14.787.219.104	*Other equity components*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				*Equity attributable To :*
Pemilik entitas induk	1.673.241.882.105		1.662.719.294.119	*Parent Entities*
Kepentingan non-pengendali	86.917.199.795	29	68.429.610.495	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	**1.760.159.081.900**		**1.731.148.904.614**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.506.049.820.550**		**2.616.795.546.996**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	31 Desember / December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan Bersih	249.768.643.362	6d,k, 32	210.140.743.548	*Revenues - Net*
Harga Pokok Penjualan	(102.612.080.365)	6d,k, 33	(108.499.133.242)	*Cost Of Goods Sold*
Laba Bruto	**147.156.562.997**		**101.641.610.306**	***Gross Profit***
Beban Umum dan Administrasi				***GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES***
Beban Umum dan Administrasi	(48.950.281.194)	6d,k, 34	(52.766.930.154)	*General and Administratiive Expenses*
Jumlah Beban Umum	**(48.950.281.194)**		**(52.766.930.154)**	***Total General Expenses***
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**98.208.281.803**		**48.874.680.152**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban Keuangan	(57.975.673.176)	35	(62.938.663.733)	*Financial Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(7.932.935.539)	36	16.390.428.869	*Others Revenues (Expenses)*
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	92.800.895		(287.823.019)	*Portion of Income (Loss) of Associated Entities*
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Anak	480.988.016		-	*Portion of Income (Loss) of Subsidiaries Entities*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(65.334.819.804)**		**(46.836.057.883)**	***Total Other Income (Expenses)***
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**32.871.461.999**		**2.038.622.269**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Pajak Penghasilan	(3.987.607.797)	6d,g, 30	7.190.501.695	*Income Tax*
Laba / Rugi Tahun berjalan	**28.883.854.202**		**9.229.123.964**	***Current Year Profit (Loss)***
Penghasilan Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	126.323.081		177.644.425	*Post-Employment Benefits Liability*
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	(411.982.036)		(121.278.131)	*Minority Portion of subsidiaries Profit Consolidated Into Financial Statements*
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	**(285.658.955)**		**56.366.294**	***Total Other Comprehensive Income***
LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**28.598.195.247**		**9.285.490.258**	***CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***CURRENT YEAR PROFIT(LOSS) ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	10.211.597.814		4.374.604.759	*Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	18.672.256.387		4.854.519.205	*Non-controlling interests*
Jumlah	28.883.854.202		9.229.123.965	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik Entitas Induk	10.110.605.948		4.401.322.382	*Parent Entities*
Kepentingan Non Pengendali	18.487.589.299		4.884.167.876	*Non-controlling Interests*
Jumlah	28.598.195.247		9.285.490.258	*Total*
LABA PER SAHAM DASAR	**3,68**	37	**1,18**	***EARNINGS PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an Integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
December 31, 2017 dan 2016
(Expressed in Rupiah, otherwise Stated)

	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor / *Additional Paid in Capital*	Kepentingan Non Pengendali / *Non - Controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / Other equity components	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*
Total per 01 Januari 2016		1.411.200.000.000	351.017.647.686	63.545.442.619	(21.055.117.742)	(118.686.895.053)	1.686.021.077.511
Comprehensive Profit 2016		-	-	4.884.167.876	-	4.401.322.382	9.285.490.258
Other equity components		-	-	-	35.842.336.846	-	- 35.842.336.846
Total per 31 Desember 2016		**1.411.200.000.000**	**351.017.647.686**	**88.429.610.495**	**14.787.219.104**	**(114.285.572.671)**	**1.731.148.904.614**
Comprehensive Profit 2017		-	-	18.487.589.300	-	10.110.605.948	28.598.195.248
Other equity components		-	-	-	411.982.038	-	411.982.038
Total per 31 Desember 2017		**1.411.200.000.000**	**351.017.647.886**	**86.917.199.795**	**15.199.201.142**	**(104.174.966.723)**	**1.760.159.081.900**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 Desember 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Desember, 31 / *December, 31*		
	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi :			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	333.136.496.084	173.988.058.678	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(7.447.841.818)	(504.812.176)	*Payment to suppliers and employees*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban pokok - beban Umum dan Lainnya	4.738.206.194	(147.673.360.791)	*Cash payments to employees, Cost Of Services,- General & Othars Expenses*
	330.426.860.460	**25.809.885.711**	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	121.704.645	89.232.230	*Interest income subjected to final tax*
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	(56.828.119.780)	10.297.421.837	*Additional Income Tax Payments*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(57.975.673.176)	(62.938.663.733)	*Payments of interest and financial expenses*
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	(7.642.658.146)	52.143.533.485	*other operating Receive Of Payments*
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	**208.102.114.003**	**25.401.409.530**	***Cash provided from (used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi :			***Cash flows from investing activities***
Pengurangan (Penambahan) - investasi jangka pendek	-	3.371.164.794	*Decrease (Increase) in - short-term investments*
Pengurangan (penambahan) investasi jangka panjang	1.720.478.016	(1.239.490.000)	*Decrease (Increase) in long-term investments*
Pangurangan (penambahan) aset tetap dan	(219.093.098.496)	-	*Decrease (Increase) in of fixed assets and*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	38.173.630	-	*Advance Payment of fixed assets Purchase*
Pengeluaran untuk aset lainnya	(17.828.003.101)	(23.313.233.398)	*Expenditures for other assets*
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi	**(235.162.449.951)**	**(21.181.558.604)**	***Cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			***Cash flows from financing activities***
Pengurangan (penambahan) - piutang lain-lain pihak ketiga	2.343.400.000	(1.553.445.983)	*Decrease (Increase) in -* third party receivables
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain - pihak berelasi	17.988.441.292	44.955.011.302	*Decrease (increase) in - accounts receivable to Ralated parties*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(30.211.574.525)	-	*Receipts from (Payment to) related parties*
Penerimaan (pembayaran) - hutang lain-lain pihak berelasi	(19.388.302.362)	-	*Receipts (payments) of-* other debts to related parties
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	42.331.380.996	(44.124.060.878)	*receipt (payment) of loan principal*
Pambayaran hutang sewa pembiayaan	3.052.456.475	(3.043.585.124)	*Payment of financial lease*
Penerimaan kewajiban anjak piutang		-	*Receivables of factoring receivables*
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(7.657.486.010)	14.927.486.009	*Receipts (payment) of other liabilities*
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	**8.458.315.866**	**11.161.405.327**	***Cash provided by (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(18.602.020.083)	**15.381.256.254**	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Saldo awal kas dan setara kas	34.333.543.482	18.952.287.228	*Beginning balance of cash and cash equivalents*
Saldo akhir kas dan setara kas	15.731.523.399	**34.333.543.482**	***Ending balance of cash and cash equivalents***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See notes to the consolidated financial statements which are integral part of these consolidated financial statements

1. Informasi Umum

Pendirian Perseroan

PT. Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Mullawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirin tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor: 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097. serta telah diumukan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Meneteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

a. Perubahan nama Peruseroan manjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk";

b. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu Investasi di bidang Energi;

c. Peningkatan Permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp. 3 Triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp. 500 persaham, modal dilempatkan dan disetor 1,5 milyar saham atau sebesar Rp. 750 M;

d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Katua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain anggaran dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

a. Perubahan domisili perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
b. Perubahan manajemen perusahaan.
c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Rights Issue I

Parubahan tersebut diaktakan dangan Akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Pebruari 2011 dan disetujui oleh Manteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Rapublik Indonasia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011 tertanggal 22 Fabruari 2011.

1. Ganeral

Estbilshment Of The Company

PT. Ratu Prabu Energy Tbk, formerly known as PT. Bina Arona Binasejati Tbk (later called "The Company") was established on March 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 44 made before Frans Elsius MUliawan, SH, a Notary in Jakarta. Later on October 9, 1995 the company deed was changed by the same Notary based on the Notarial Deed No 66. The changes were mainly made on Article 1 of the deed with regard to relocation of company domicile from the city of Bekasi to Bogor, West Java. The later deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-227 HT.01.01.TH.96 dated January 9, 1996 and was registered in the City Court of Bogor under a letter No. W8.PH.8.PR.610097 dated August 25, 1997 and published in State Gazette No. 94 in addition (supplement) to No. 14139 dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed No. 37 dated July 4, 2008 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH and was approved by Minister of Justice and Human Rights in the letter No. AHU-09004.AH.01.02 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

a. Change in the company name to "PT. Ratu Prabu Energi Tbk".

b. Company main business objectives into investments in Energy sector

c. Authorised Capital increase to IDR 3,000,000,000,000, consisting of 6,000,000,000 number of shares with a par value of IDR 500 per-share and paid-in capital of IDR 750,000,000,000 or equal to 1,500,000,000 shares

d. The changes of company article of association in order to be inline with Government Law No 40 year 2007 with regard to Limited Liability Company and requirements of the Financial Services Authority (well known as Otoritas Jasa Keuangan of OJK) regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the article of associations of the company listed its shares in stock exchange and to offer its shares to public.

Other changes of article of association were made in the Notarial Deed No. 227 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 with regard to:

a. Changes of company domicile from Bogor, West Java, to South Jakarta.
b. Changes of company management.
c. Shareholders's approval for the execution of Rights Issues I

The aforementioned changes were confirmed in a following Notarial Deed No. 9 made before the same Notary dated Febriary 1, 2011 and approved by The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-09106.AH.01.02 Year 2011 dated February 22, 2011.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp. 500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No; S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurica Martanti, SH. MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah melakukan sebagai berikut:

a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp. 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut sebagai "Saham Seri B"

b. Perubahan saham pada Modal Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan.

c. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dari Investasi di Bidang energi ditambah dengan Investasi di bidang Properti

Pada tanggal 12 Desember 2014 Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor; S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp. 117 (akuivalen dengan USD 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 733.824.000.000 (ekuivalen dengan USD 61,925,076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

a. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4(empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.
b. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisia saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut :

PUT (Penawaran Umum Terbatas) II:	Lembar Saham
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas) II	6.272.000.000
Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efak terlebih dahulu)	5.102.272.000

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bepepam dan Lembaga Keuangan), currently known as Otoritas Jasa Keuangan or "OJK", No. S-796/PM/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares to public with its par value of IDR 500 per-share and an offering price of IDR 650 per-share. According to a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003 any increased value of the par value is recorded as an Additional Paid-In Capital.

Following the application of the corporate action than Capital Market and Financial Supervisory Agency (later changed into Otoritas Jasa Keuangan or OJK) issued an effective letter No. S-4186/BL/2008 dated June 30, 2008 allowing the Company to execute a limited public offering of its Rights Issue I to existing shareholders by offering 1,372,000,000 shares of IDR 500 par value per-share with a price of IDR 500 per-share. All those shares resulting from the rights issue were then listed in Indonesia Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 7 dated December 2014 made before Yurica Martanti, SH. MH, a Notary in Jakarta, and later was approved by Minister of Justice and Human Rights the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24, 2014 the Company has made the following changes prior to float a limited public offering of its rights issue II:

a. All shares in the Paid-in Capital with a par value of IDR 500 per-share is refered to as "Share Serie-A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into IDR 100 per-share and then refered to as "Share Serie-B".

b. 6,272,000,000 company's shares with a par value of IDR 100 per-share are offered through a limited public offering of rights issue II to all existing shareholders.

c. Changes in article 3 of Company's Deed, in which the company added a new objective of engaging in property sector as an addition to its current objective of investment in energy sector.

On December 12, 2014 the company received a letter of effective statement from Financial Services Authority (known as Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. S-535/D.04/2014 stating that Company was approved to have a limited public offering II to its Shareholders of 6,272,000,000 shares with a par value of IDR 100 per-share, newly Serie-B Shares, and an execution price of IDR 117 per-share (equivalent to USD 0.010 on the execution date), thus therefore will raise a total proceeds of IDR 733,824,000,000.

According to a Notarial Deed of Purchase agreement of un-sold balance of shares No. 31 dated September 11, 2014 made before Yurisa Martanti, SH. MH, a Notary in Jakarta, some major terms of a limited public offering of Rights Issue II are as follow:

a. Every shareholders who own 1 share of Serie-A will entitle rights to purchase 4 new shares of Serie-B (with a ratio of 1:4) with a par value of IDR 100 per-share and a purchase price of IDR 117 per-share.

b. Should there be a balance of un-subscribed shares PT. Ratu Prabu as a majority shareholder and stand-by buyer will acquire all those balance of shares. Issue Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4(empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.

The limited public offering were axecuted from January 2, 2015 to January 9, 2015 and allotment date of January 2015 and with the following results:

	Lembar Saham
	6.272.000.000
	5.102.272.000

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan

Jumlah pemesanan saham tambahan	-
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasikan)	-
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siage (stand-by buyer) :	*1.568.000.000*
Jumlah Saham Yang Beredar:	
Sebelum PUT II	*1.568.000.000*
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	*6.272.000.000*
Setelah PUT II	*7.480.000.000*

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued

3. MANAJEMEN

PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Perusahaan Induk, dimana PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Perusahaan Induk utamanya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 01 tanggal 03 Juli 2015 dibuat oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris Jakarta, dan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 11 tanggal 15 Mei 2012 dibuat oleh Notaris yang sama, adalah sebagai berikut:

3. MANAGEMENT

PT Ratu Prabu Energi, Tbk represents the parent, where as PT Ratu Prabu Energi, Tbk is its ultimate parent of the company.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2017 and December 31, 2016, as stated in a Notariel Deed No. 1 dated July 3, 2015 made before Yurisa Martanti, SH. MH were as follows:

31 Desember 2017			
Dewan Komisaris		**Dewan Direksi**	
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Direktur Utama	: Burhanuddin Bur Maras
Komisaris Independen	: Agus Cahyo Baskoro	Direktur	: Gregory Quinn Maras
		Direktur	: Gemilang Zaharin
		Direktur	: Iskandarsyah

31 Desember 2016			
Dewan Komisaris		**Dewan Direksi**	
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Direktur Utama	: Burhanuddin Bur Maras
Komisaris Independen	: Andi Sangkele	Direktur	: Gregory Quinn Meras
		Direktur	: Gemilang Zaharin
		Direktur	: Iskandarsyah

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Members of Company's Audit Committee as at December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follow:

	2017	2016
Ketua	Agus Cahyo Baskoro	*Agus Cahyo Baskoro*
Anggota	Agung Wiranta	*Agung Wiranta*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 168 orang.

As at December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has employed a number of employees is 168 peoples.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung atau tidak langsung atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama sama Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut sebagai Grup Perseroan.

Adapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2017 dan nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas / *Entities*	Bidang Usaha / *Core Business*	% Kepemilikan / *% Ownership* 2017	2016	Jumlah Aset / *Total Assets* 2017	2016
Anak / *Subsidiaries*					
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas,Properti	98,68%	98,68%	2.263.816.389.299	2.050.573.574.539
PT. Ratu Prabu Tiga	Properti	99,90%	99,90%	747.795.316.578	691.045.615.532
Anak Tidak Langsung / *Subsidiaries (In-direct)*					
Lekom Maras (Pangabuen) Inc	Minyak, Gas	100,00%	100,00%	86.031.289.745	59.883.267.300
Asosiasi / *Associated Companies*					
PT. Bangadua Petroleum	Minyak, Gas	45,00%	45,00%	38.035.250.950	53.257.184.087
PT Chikiza Indonesia	Kontraktor Engineering			1.239.490.000	-

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT. Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dan beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor AHU-03544.40.20.2014 tanggal 05 Juni 2014.

Investasi pada entitas Anak, PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan berdasarkan Akta No. 01 November tanggal 07 November 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. SE. MKn., di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor : 33659.40.10.2014 tanggal 10 November 2014, Akta tersebut sudah mangalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Riza Gaffar, SH. SE. MKn. No. 89 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor : AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary of State of Delaware USA Mr. Edward J. Freel tanggal 5 Juni 1997.

Investasi pada PT. Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Irmiati, SH. Notaris di Jakarta.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2018.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

The Company's consolidated financial statements consist of financial statements of company and its subsidiaries, in which the Company has shareownership at the subsidiaries of more than 50%, directly or indirectly, or has control over the subsidiaries if ownership is less than 50%.

as at December 31, 2017 the Company's ownership in Subsidiaries and Associated Companies are as follow:

Investment in subsidiary company namely PT. Lekom Maras was based upon a Notarial deed No. 64 dated January 28, 1975 made before Mochtar Affandi, SH, a Notary in Jakarta. Other changes in notarial deeds with regard to investment in its subsidiary PT. Lekom Maras were prepared and presented by the same Notary.

Investment in subsidiary company namely PT. Ratu Prabu Tiga was based upon a Notarial deed No. 01 dated November 7, 2014 made before Riza Gaffar, SH. SE.MKn, a Notary at Jl. Ir. Juanda No. 23 Cirendau, Ciputat, South Tangerang. The deed was approved by The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. 33659.40.10.2014 dated November 10, 2014. However, The previous deed was changed into a deed No. 89 dated January 12, 2015 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-0000481.AH.02.Year 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc is an investment in subsidiaries which is conducted by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT Ratu Prabu Energi Tbk) based on Certificate No. 8498721 issued by The Secretary of State of Delaware USA Edward J. Freel dated June 5, 1997.

Investment at PT. Bangadua Petroleum is an investment in a subsidiary made by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT Ratu Prabu Energi Tbk) based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Irmiati, SH. Notary in Jakarta.

5. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and finalization of these consolidated financial statements, which have been finalized and authorized for issuance by the Board of Directors on March 7, 2018.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements.

a Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas.

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsistan oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang diaabutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (Lanjutan)

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopted PSAK (principles of financial accounting standards) No. 1 (Revision 2013), "Presentation of the Financial Statements", which changed the presentation of accounts in the group of Other Comprehensive Income. Items which to be reclassified into Profit and Loss Statement will be presentated separately from those not presented in the Profit and Loss Statement.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost accounting concept, except certain accounts presented based on the different basis es disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities

The presentation currency adopted in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the application of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of implementing Company's accounting policies. The areas involving e higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' base existing principles by identifying the concept of control as a key factor in determining whether an entity should be consolidated by the parent. This standard provides additional instructions to assist in the determination of entity control.

In the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and its Subsidiaries are exposed to, or have the right to, the return of variables of their involvement to the entity and have the ability to influence such returns through their control over the entity.

The Subsidiary's financial statements are prepared with the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' base existing principles by identifying the concept of control as a key factor in determining whether an entity should be consolidated by the parent. This standard provides additional instructions to assist in the determination of entity control. In principle, the consolidated financial statements consist of the Company's financial statements and the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1, owned by the Company with ownership interest above 50%, directly or indirectly, or if the Company's ownership is less than 50% consolidated as long as the Company can control the Subsidiary

All significant intercompany transactions and account balances, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries as a single entity of the business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, ie the date on which the Company and Subsidiaries enjoy control, up to the date when the entity loses control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary, more than half of the entity's voting power.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian - lanjutan

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

A. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

B. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

C. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

D. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak:

A. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
B. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
C. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
D. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
E. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
F. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai kauntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
G. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan konsolidasiannya dengan mendasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

b. Principles of Consolidation

Control also exists when the parent entity has half or less of the voice power of an entity if it exists:

A. powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;

B. the powers governing the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;

C. power to appoint or power to appoint or substitute most of the board of directors or equivalent regulating organs and control the entity through such directors or organs; or

D. ha power to cast a power of authority to cast a majority in a meeting of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity through the board of directors or the organ.

Loss of a Subsidiary that is not fully owned is attributable to the Non-Controlling Interest ("KNP") even if this may result in the KNP having a deficit balance.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the benefit paid and the acquired portion of the carrying amount of the subsidiaries' net assets is recorded in equity. Gains or losses on non-controlling interest are also accounted for in equity.

If the loss of control of a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

A. terminate recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
B. stop the recognition of the carrying amount of each KNP;
C. stop recognizing the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;
D. recognize the fair value of the payment received;
E. recognize any remaining investment at its fair value;
F. acknowledge any resulting differences as gains or losses in the comprehensive statements of income; and
G. reclassify the parent portion of the component previously recognized as e comprehensive profit to the comprehensive statements of income, or transfer directly to retained earnings.

KNP represents the portion of the net income or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in stockholders' equity in the consolidated statement of financial position, attributed to the owner of the parent.

The Company prepares its consolidated financial statements based on the Indonesian GAAP, which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Indonesian Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board The Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Rules and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which change the presentation of groups of items in other Comprehensive Income. The items to be reclassified to profit and loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of the current year are consistant with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several revised SFAS effective as of January 1, 2016. consolidated statements are prepared on the accrual basis using the cost acquisition concept, except for certain accounts which are maasured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian - lanjutan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

PSAK ini diterapkan pada:

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55:Instruman Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian, dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada tanggal operasi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporakan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

Adapun nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

b. Principles of Consolidation -continued

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Company's accounting policies.

Areas that are complex or require higher levels of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on financial statements.

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries apply PSAK 10 on "Influence of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include transactions in foreign currency and overseas business activities into the financial statements of the Company and Subsidiaries and how to translate the consolidated financial statements into the presentation currency.

This PSAK applies to:

- *Accounting for transactions and balances in foreign currencies, except for transactions and derivative balances which fall within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement;*
- *Translation of the results and financial position of the foreign business activities included in the entity's financial statements by way of consolidation or equity method; and*
- *Translation of the results and financial position of an entity into the currency of presentation.*

Functional currency is the currency in the main economic environment in which the entity operates, while the currency of representation is the currency used in the presentation of financial statements. The Company and Subsidiaries use the Rupiah currency as the functional currency by considering several factors including transactions, occurrences and conditions of the transaction itself, in particular relating to income received and fees paid by the Company and Subsidiaries.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing in transactions. As at the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At the end of each year the Company and Subsidiaries report in the consolidated financial statements:

- *The amount of foreign exchange gain recognized in profit or loss, except for foreign exchange differences arising on financial instruments at fair value through profit or loss in accordance with SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; and*
- *The net foreign exchange difference recognized in other comprehensive income and accumulated in separate equity components, as well as the reconciliation of foreign exchange differences at the beginning and end of*

The foreign currency exchange rates underlying the Bank Indonesia middle rates at the end of the reporting year are:

Mata Uang Asing / *Foreign Exchanges*	2017	2016
Dollar Amerika Serikat / *US Dollar*	*13.548*	*13.436*
Dollar Singapura / *Singapore Dollar*	*10.133*	*9.299*
Euro / *Euro*	*16.173*	*14.162*

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Kauangan

Instruman Kauangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset kauangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau akuitas bagi entitas lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Ravisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Ravisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Ravisi 2014) "Instruman Kauangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan kauangan Perseroan.

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Ravisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) asat kauangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset kauangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset kauangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengavaluasi kambali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Asat keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Ravisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas kauangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas kauangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas kauangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas kauangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Kauangan

Semua aset kauangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dimaksud. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditatapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi kauangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas kauangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.Liabilitas kauangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas Jangka Panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets to a single entity and a financial or equity liability to another entity.

Effective January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 50 (Ravisad 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK Number: 60 (Ravisad 2014) "Financial Instruments: Disclosures". However, tha implemantation of this accounting standard has no significant impact on tha financial statements of tha Company.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assats at fair valua through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, (v) or as a financial assat for hedging, whichever is appropriate. Tha Company determines tha classification of the financial asset at initial recognition and, if appropriata and appropriate, re-evaluates the classification of the asset at the and of each financial year. Tha Company's financial assets consist of cash and cash equivalents and bank, accounts receivable, and other receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities within tha scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) may be categorized as (i) financial liabilities at fair valua through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines tha classification of financial liabilities at tha time of recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accounts payable, other debts and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost.

(ii) Recognition and Measuremant

Financial Assets

All financial assets are initially recognized at fair valua. For financial assets not measured at fair valua through profit or loss, the fair valua is accompanied by transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the intended financial asset. Financial assets at fair valua through profit or loss include financial assets for trading and financial assets which are determined at initial recognition to be measured at fair valua through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held for sala in tha near future. Derivative assets are also classified as held for trading except for derivatives designated as hedging instruments. Financial assets which are valued at fair valua through profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with profit or loss recognized in the statements of income and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank debt and tenant's guarantee are financial liabilities initially recognized at fair value. Tha financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using tha SBE (Effective Interest Rata) method, unless the impact of the disks is immaterial. The liabilities of this category are classified as short-term liabilities. Long Term Liabilities include long-term bank loans and tenant guarantees with maturities of more than 12 months from the end of tha reporting period.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/atau berlaku umum.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE (suku bunga efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments - continued

(iii) Mutually Remove from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if it currently has the legal entitlement to offset the recognized amount of the financial assets and liabilities and has the intention to settle on a net basis, or to realize assets and solve liabilities simultaneously.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 68 (2014), "Fair Amount Measurement", in this SFAS, fair value is the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- *In the primary market for such assets and liabilities, or*
- *If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.*

(iv) The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of actively traded financial instruments in an organized financial market, if any, is determined by reference to quoted prices in an active market at the close of the business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques include the use of fair market transactions between parties who understand and are willing to do transactions (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another substantially similar instrument; discounted cash flow analysis; or other model of fair valuation and / or generally accepted.

(v) Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the SBE method (effective interest rate) less any allowance for impairment and principal or non-billable value. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and costs which are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets or group of financial assets is impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for non-individually significant financial assets. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment of the individually assessed financial assets, whether or not the asset is significant, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assesses the collective value of the group collectively .

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective SBE (interest rate) of the financial asset. If a given loan has a variable interest rate, then the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Jika terdapat bukti obyaktif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asat dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efaktif awal dari eset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai edalah suku bunga efaktif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset kauangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kapada Perseroan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset kauangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset kauangan atau bagian dari kelompok aset kauangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset kauangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kaa yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak katiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer saluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kauangan tersebut,

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima erus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki saluruh risiko dan manfaat ataa aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka eset tersebut diakui berdasarkan bagian keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Katerlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kambali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mancerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam akuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannye ketika kewajiban yeng ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financiat Instruments - continued

(vi) Impairment of Financial Assets - continued

If there is objective evidence that en impairmant loss has occurred, the amount of tha loss is measured as the diffarence between the assat's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future estimated future credit lossas). The present value of the estimated future cash flows is discountad using the original effective interest rate of the financial asset. If the loans and receivables have e variable interest rate, tha discount rate for measuring impairment losses is tha current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through tha use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the comprehensive statements of income.

The carrying amount of the financial assat is reduced through the use of a reserve item end the carrying emount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income is subsequently recognized at the lowered carrying amount of the asset based on the effective initial interast rate of tha financial assat. Loans and receivebles and associated reserves are written off in the absence of realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If, in the subsequent years, the estimated value of the impairment loss of the financial asset increases or dacreases as an avent occurring after the impairment is recognized, tha previously recognized impairment losses increase or decrease by adjusting the impairment reserve item if in the future such ramoval can be raversed, the amount of the recovery is recognized on profit or loss.

(vii) Termination of Recognition

Financial Assets

A financial asset, or whichever is applicable, part of a financial assat or part of a group of similar financial assets, is darecognized whan:

- *The contractual rights to the cash flows arising from the financial asset expire; or*
- *The Company transferred the contractuel rights to receive cash flows arising from the financial asset or assumed the obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a consignment agreement and (i) substantially transfer all tha risks and rewards of ownership of the financial asset,*

Whan the Company has transferred tha right to receive cash flows from assets or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer end does not own all the risks and rewards of tha financial asset or transfer control over the asset, the asset is recognized under the Company's ongoing involvement in thase financial assats.

The ongoing engagement in the form of a guarantee of tha transferred asset is measured at tha lower of tha asset carrying emount and the maximum amount of any payment received by tha Company which may be repayable.

In this case, the Company also recognizes related liabilities. Transferred assets and related liabilities ere measured on a basis that reflects the rights and liabilities still held by the Company.

At the time of derecognition of the financial assat as a whole, the difference between the carrying emount and the amount of: (i) tha payment received, including any new assets acquired, less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gains or losses that have been directly recognizad in equity should be recognizad in the statements of income end other comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligations set out in the contract are terminated or canceled or expired.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

(vii) Penghentian Pengakuan - Lanjutan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas kauangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments - continued

(vii) Termination of Recognition - continued

When a current financial liability is replaced by another of the same lenders under substantially different terms, or substantially modified to the existing financial liability provisions, such exchange or modification is recorded as a write-off of the initial financial liability and the recognition of new financial liabilities , and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Satara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalents are Cash and Banks, Time Deposits with a term of 3 months or less at the time of placement are not used as loan collateral, and are not restricted in use

b. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi kauangan konsolidasian.

b. Restricted Deposits

Restricted deposits will be used to repay matured liabilities within one year and are presented as "Restricted Restricted" as part of Current Assets in the consolidated statements of financial position.

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perusaroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

c. Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at the nominal amount after deducting the allowance for impairment losses which are determined based on the Company's policy on impairment of financial assets.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

d. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to carry out the sale.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Prepaid expenses

Prepaid expensas are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai asset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

f. Fixed assets

Fixed Assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, unless the property is fixed in land. If the recognition criteria are met, the cost of Fixed Assets includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred. Further, when a significant inspection is made, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria for capitalization as fixed assets are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat akonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor / Office Equipment	4 - 8
Kendaraan / *Vehicle*	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur akonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognized as part of the cost of the land assets. The cost of maintaining an extension or renewal of legal title to land is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the right or the economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat akonomis masa dapan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of the fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Gains or losses arising from the derecognition of assets recognized in the statement of income in the year the assets are derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai asat dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as construction in progress. Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use, that is, when the asset is at the location and conditions desired for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. Assets under construction and installation are stated at cost.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Aset Tetap - lanjutan

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Berdasarkan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari PSAK tersebut pada laporan keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

g. Biaya Pinjaman

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Sewa

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perseroan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

f. Fixed assets - continued

Residual values, estimated useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, at the end of each year, as appropriate.

In accordance with PSAK No.48, "Impairment of Asset Value", the value of the asset is reviewed for possible impairment of the asset to the amount that can be recovered due to an event or a change in circumstances that identifies its carrying amount may not be recoverable. The Company has evaluated the impact of the PSAK on its financial statements and its implementation does not have a material impact on the Company's financial position and results of operations.

g. Cost Of Borrowing

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". Loan costs directly attributable to the acquisition, development or manufacture of assets that take a considerable amount of time to prepare for the intended use or for sale are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

All other borrowing costs are recognized as an expense in the period incurred.The borrowing costs consist of interest expenses and other costs borne by the Subsidiary in respect of borrowing the capital The capitalization of borrowing costs begins when the activities required to prepare the asset to be used in accordance with its intent, and expenses for the qualifying asset and borrowing costs have been incurred.Capitalization of borrowing costs terminated upon completion of substantially all the activities required to prepare the qualifying asset to be used in accordance with its intent.

h. Impairment of Non-Financial Assets Value

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" relates to the disclosure of the recoverable amount for non-financial assets. This change eliminates certain disclosures for the recoverable amount of cash generating units required by PSAK 48 through the issuance of PSAK 68.

Implementation of PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" has no significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication of an impaired asset. If such indication exists or at the time of annual testing the asset impairment is required, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The impairment loss should be recoverable if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of the non-financial assets. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets that do not exceed their recoverable amounts or the carrying amounts, net of depreciation in the absence of an impairment loss recognized for the assets in the prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

i. Rent

Leases wherein the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset, are classified as finance leases. The finance lease is capitalized at the beginning of the lease at a lower value of the fair value of the rental asset and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is separated between the part of the finance charge and the repayment portion in such a manner as to produce a constant periodic rate of interest on the financing balance. The amount of the lease obligation, less the financial burden, is presented as long-term debt. The interest element in the financial costs is charged to the Company's comprehensive statement of income each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability. Fixed assets acquired under a finance lease are depreciated over a shorter period of time between the lease term and the useful life.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the probable economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the received payment, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah menerapkan PSAK Nomor: 24 yang mengatur mengenai imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi akuntansi untuk program imbalan pasti.

Dalam program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian actuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara: (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan pesangon

Perseroan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2017 dan 2016 untuk menyesuaikan dengan pemberlakuan PSAK yang berkaitan dengan imbalan pasca kerja ini.

m. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontijensi

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 57 mengenai "Provisi Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi" secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas yang dilakukan estimasi terhadap liabilitas kontijensi dan aset kontijensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Parseroan memiliki transaksi diantara para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak.
   (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan ;
   (ii) memiliki kepentingan dalam Parseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Parseroan dan Entitas Anak; atau
   (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan ;
b. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
c. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Parseroan atau induk;
d. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (a); atau
f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan .

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Parseroan.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

k. Revenue and Expense Recognition - continued

Revenue from sales arising from physical delivery of Company products is recognized when significant risks and benefits have been transferred to buyers, which generally occur at the same time as shipping and receiving of goods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Post-Employment Benefits

The Company has applied PSAK No. 24 which regulates effective employment benefits as of January 1, 2015 where actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. These PSAK 24 revised accounting for defined benefit plans.

In a defined benefit plan, delays in acknowledgment of actuarial gains and losses (ie "Corridor Approach") are not allowed, and past service costs should be recognized as an expense in an earlier year between: (i) when commencement or amendment of the program occurs; and (ii) when the entity recognizes the restructuring costs associated with severance pay

The Company has restated the financial statements of 2017 and 2016 to adjust to the implementation of PSAK relating to these post-employment benefits.

m. Recognition of Liabilities and Contingent Assets

The Company has applied PSAK No. 57 on "Contingent Liabilities and Contingent Assets" prospectively and establishes the recognition and measurement of liabilities that are estimated against contingent liabilities and contingent assets while ensuring that it has disclosed information in the notes to the financial statements.

n. Transactions with Related Parties

The Company has transactions among related parties, in which a party is deemed to be related to the Company if:

a. directly or indirectly through one or more parties between, a party.
   (i) controlling, or being controlled by, or being under common control, with the Company;
   (ii) has interests in the Company which have a significant influence over the Company and Subsidiaries; or
   (iii) having joint control over the Company;
b. a party is a joint venture in which the Company is a venturer;
c. a party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
d. a party is a close family member of the individual described in (a) or (d);
e. a party is an entity controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which the voting rights are significant to some entity, directly or indirectly, to individuals as described in (d) or (e); or
f. a party is a post employment benefit plan for the benefit of the Company and Subsidiaries or entities related to the Company.

This transaction is based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions conducted with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements of the Company.

o. Income tax .

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax", which provides additional arrangements for tax assets and liabilities by using deferred revaluation models derived from not depreciated assets measured, and derived from investment properties as measured using the fair value model. The adoption of the new revised PSAK does not have a significant effect on the financial statements.

The tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

p. Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kene pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajamen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dangan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP dilangguhkan pembebanannya sapanjang memenuhi kriteria pengakuan asat.

q. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan kauangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan tamporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

a. Pertimbangan

Panyusunan laporan kauangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mampengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyasuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Parusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

c. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi katidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkambangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

p. Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income of the current year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income (SPT) in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The amount of additional principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income of the current year, unless further settlement is made. The additional amount of tax principal and penalty stipulated by the SKP shall be deferred to the extent that it meets the criteria for asset recognition.

q. Deferred Tax

Deferred tax is measured using liability method over time difference at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with a few exceptions. Deferred tax assets are recognized for tax deductible temporary differences and fiscal losses if there is a high probability that future taxable profit will be adequate to offset temporary differences and fiscal losses.

The calculation of estimated liability for employee benefits is calculated under the Labor Law No.13 / 2003 determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

7. SOURCING ESTIMATE SOURCES

a. Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Uncertainty about such assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in subsequent reporting periods. The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company sets out the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering whether the definitions laid down in PSAK No.55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Estimates and Assumptions

The principal assumptions of the future and the main sources of other uncertainty estimates at the end of the reporting period which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on available parameters at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations concerning future developments may change due to market changes or situations beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as they occur.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - lanjutan

d. Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang di terima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang

e. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca masa kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang di gunakan oleh aktuaris independen dala menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kacatatan , umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaa berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

f. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan bada berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

h. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Tak Berwujud

7. SOURCING ESTIMATE SOURCES - continued

d. Considerations of Impairment Losses on Impairment of Financial Assets

The evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to the receivable portfolio with similar credit risk characteristics when there is objective evidence that there has been a decrease in the value of receivables in the portfolio. In determining the need to form collective losses of impairment collectively, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss modal and to determine the required input parameters, based on current historical experience and economic circumstances. The accuracy of this reserve depends on the assumptions of models and parameters used in the determination of collective reserves.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables

e. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability relies on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee's resignation rate, the degree of disability, the retirement age and the mortality rate, while the firm believes that the assumption is reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions which the company establishes may materially affect the post-employment benefits liability and net employee benefit expense.

f. Depreciation Fixed assets

Acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Company operates its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

g. Income taxes

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company recognizes liabilities on income tax based on the estimate of whether there is an additional corporate income tax.

h. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, as long as it is probable that the taxable income will be available so that such temporary differences may be used. A significant estimate by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and taxable income levels and future tax planning strategies.

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISIED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED

Financial Accounting Standards and Interpretations new or revisions shall be effective in the current period are as follows :

- *PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Cash Flow".*
- *PSAK No. 3 (Revised 2010), "Financial Interim".*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013), " Separate Financial Statement ".*
- *PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".*
- *PSAK No. 7, "Related Party Disclosure".*
- *PSAK No. 8, "Events after the Reporting Period".*
- *PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange".*
- *PSAK No. 12 (Revised 2009): Participation in Joint Venture*
- *PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investments Property"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Venture"*
- *PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and reporting by the Plan"*
- *PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"*

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI - Lanjutan

- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2012) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) : Laba Per Saham
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Asset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 (Revisi 2010) : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 (Revisi 2010) : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 65 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Revisi 2013) : Pangaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2013) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (Revisi 2013) : Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 8 : Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Pumaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas (PBE) : Kontribusi Non-moneter oleh Vanturer
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK No. 21 : Perjanjian Konstruksi Real Estate
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pangakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISIED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED - Continued

- *PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"*
- *PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), "Cost of Borrowing"*
- *PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting Insurance Contracts"*
- *PSAK No. 33 (Revised 2011): Landscape Removal and Environmental Management Activities in General Mining*
- *PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"*
- *PSAK No. 45 (Revised 2011), "Nonprofit Entity's Financial Reporting"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation"*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010): Share-Based Payment*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Meesurement*
- *PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share"*
- *PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
- *PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non - Current Assets Held for Sele "*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument : Disclosure"*
- *PSAK No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"*
- *PSAK No. 62 (Revisi 2010), "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 63 (Revisi 2011), "Financial reporting in Hyperinflationary economies"*
- *PSAK No. 63 (Revisi 2011), "Financial reporting in Hyperinflationary economies"*
- *PSAK No. 65 (Revised 2013): Consolidated Financial Statements*
- *PSAK No. 66 (Revision 2013): Shared Setup*
- *PSAK No. 67 (Revised 2013): Disclosure of Interesi in Other Entities*
- *PSAK No. 68 (2013 Revision): Fair Value Measurement*
- *ISAK No. 7, "Consolidation of Special Purpose Entities"*
- *ISAK No. 8, "The Determination of Whether an Arrangement a Lease*
- *ISAK No. 9, "Changes in Exsisting Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*
- *ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programs"*
- *ISAK No. 11, "Distribution of Non - Cash Assets to Owners"*
- *ISAK No. 12, "Control with Entities : Non - Monetary Contributions by Ventures"*
- *ISAK No. 13: Hedge of Net Investment in Foreign Business Activities*
- *ISAK No. 14: Intangible Assets - Website Cost*
- *ISAK No. 15: Defined Benefit Asset Limit, Minimum Requirements end Interactions*
- *ISAK No. 18: Government Assistance - No Specific Ralation to Operating Activities*
- *ISAK No. 20: Income Tax - Changes in the Tax Status of the Entity or its Shareholders*
- *ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreement*
- *ISAK No. 22: Service Concession Agreement: Disclosure*
- *ISAK No. 23: Operation Leese - Incentives*
- *ISAK No. 24: Evaluate the Substance of Some Transactions Involving a Legal Form Rent*
- *ISAK No. 25: Land Rights*
- *ISAK No. 26: Reassassment of Embedded Derivatives*
- *ISAK No. 27: Asset Transfer from Customer*
- *ISAK No. 28: Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments*
- ISAK No. 29: Soil Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine

9. KAS DAN SETARA KAS / *9. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

	2017	2016	
Kas	3.807.482.877	3.531.180.936	*Cash*
Bank - Rupiah			***Bank - Rupiah***
PT Bank Mega Tbk	37.983.602	9.592.375.156	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.151.470.676	35.823.748	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.381.175.626	1.140.535.757	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	746.920.691	6.230.532.268	*The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd*
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.274.860	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A	-	7.661.290	*Citibank, N.A*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	24.531.565	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata	14.568.448	15.608.448	*PT Bank Permata*
Bank Standard Chartered	-	-	*Bank Standard Chartered*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	6.327.974	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
UOB	-	218.316	*UOB*
Jumlah Bank - Rupiah	**6.332.119.042**	**17.062.889.381**	***Total Bank - Rupiah***
Bank - Dolar AS			***Bank - Dollar AS***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.704.308	746.855.511	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, N.A	-	66.068.594	*Citibank, N.A*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.802.531	512.705.668	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.572.203.537	1.653.152.273	*The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd*
PT Bank Mega Tbk	326.449.221	106.700.785	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	53.844.142	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
UOB	143.248.423	145.974.118	*UOB*
Bank Standard Chartered	-	-	*Bank Standard Chartered*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.280.079	***Total Bank - Dollar AS***
Jumlah Bank - Dollar AS	**2.305.408.019**	**3.290.601.169**	
Bank - Euro			***Bank - Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Rekening Bank	**8.637.527.062**	**20.353.490.551**	***Total - of Bank Accounts***
Uang Masuk	-	7.065.408.536	*Money in Transit*
Deposito Rupiah			***Deposito Rupiah***
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.054.313.460	1.054.313.460	*The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Deposito - Rupiah	**1.254.313.460**	**1.254.313.460**	***Total Deposito - Rupiah***
Deposito Dolar AS			***Deposito Dolar AS***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.032.200.000	2.129.150.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Deposito - Dollar AS	**2.032.200.000**	**2.129.150.000**	***Total Deposito - Dollar AS***
Jumlah Deposito	**3.286.513.460**	**3.383.463.460**	***Total Deposito***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**15.731.523.399**	**34.333.543.482**	***Total Cash and Cash Equivalent***

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut : / *Details of cash and cash equivalents in foreign Exchanges are as follows:*

Dolar AS					***US Dollar***
Rekening bank	USD	170.166	*USD*	*244.909*	*Bank Accounts*
Deposito	USD	150.000	*USD*	*150.000*	*Deposito*
	USD	320.166	*USD*	*394.909*	
Euro					***Euro***
Rekening bank	EUR	-	*EUR*	-	*Bank Accounts*

Suku bunga tahunan atas deposito berjengka adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates on time deposits are as follows:*

Deposito Rupiah	3,39%	*5,75% - 8,25%*	*Deposito Rupiah*
Deposito Dolar AS	0,25%	*1% - 1,25%*	*Deposito US Dollar*

10. PIUTANG USAHA / *10. ACCOUNT RECEIVABLES*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

a. Berdasarkan Pelanggan / ***a. By Customer***

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Conoco Phillips	52.377.590.853	65.667.325.845	*Conoco Phillips*
Santos Project	-	40.259.187.869	*Santos Project*
Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)	19.188.841.668	17.879.105.373	*Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)*
Cnooc SES Ltd.	548.815.340	14.594.552.016	*Cnooc SES Ltd.*
PT Sunindo Pratama	1.354.800	13.728.234.487	*PT Sunindo Pratama*
PT. Pertamina	186.908.809	13.395.527.177	*PT. Pertamina*
Camar Resources Caneda Inc.	-	13.395.527.177	*Camar Resources Canada Inc.*
PT Thiess Contractors Indonesia	5.705.851.141	6.284.094.536	*PT Thiess Contractors Indonesia*
Medco E&P Natuna Ltd	4.739.784.380	-	*Medco E&P Natuna Ltd*
Orka	14.317.939.224	-	*Orka*
PT PDSI	4.489.634.923	-	*PT PDSI*
Petronas Ketapang	4.457.043.494	-	*Petronas Ketapang*
PC,Ketapang II Ltd Service Vitthal M	-	5.684.931.747	*PC,Ketapang II Ltd Service Vitthal M*
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	41.030.114.866	40.130.298.450	*Lain-lain (Under Rp 5.000.000.000)*
Jumlah	**147.043.879.515**	**230.998.784.877**	***Total***

b. Berdasarkan Mata Uang / ***b. By Currency***

Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	62.344.756.974	73.783.506.290	*Rupiah*
Dollar AS	65.509.824.100	140.413.072.571	*US Dollar*
Euro	19.189.298.441	16.802.203.816	*Euro*
Jumlah	**147.043.879.515**	**230.998.784.677**	***Total***

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut : / *Details of Accounts Receivable by foreign currencies are as followa:*

Dollar AS	USD	4.835.387	USD	10.407.136	*Dollar AS*
Euro	€	1.186.429	€	1.186.429	*Euro*

11. PIUTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER RECEIVABLES*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

Piutang lain-lain - Lancar			***Other Receivables - Current***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Mata uang asing (Dollar AS)			***Foreign currency (US Dollar)***
UOB Kayhan	-	2.343.400.000	*UOB Kayhan*
Pihak berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiahs***
Tn Burhanuddin Bur Maras	-	2.327.592.799	*Tn Burhanuddin Bur Maras*
PT Ratu Prabu	-	500.000.000	*PT Ratu Prabu*
Piutang Intem Antar Divisi-RP1	-	10.300.894.010	*Account Receivables Intem - RP1*
Piutang Intem Antar Divisi-HWO	-	926.925.000	*Account Receivables Intem-HWO*
Piutang Intem Antar Divisi-TSD	-	405.870.000	*Account Receivables Intem -TSD*
Tn Taufik Rahardjo Murdono	25.000.000	25.000.000	*Tn Taufik Rahardjo Murdono*
Jumlah	**25.000.000**	**14.486.281.799**	***Total***
Jumlah piutang lain-lain lancar	**25.000.000**	**18.829.881.799**	***Total Account Receivables - Current***

11. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan / *11. OTHER RECEIVABLES - Continued*

	2017	2016	
Piutang lain-lain - Tidak lancar			***Other Receivables - Non Current***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiahs***
PT Prabu Mutu Mulia	9.239.800.666	9.176.010.666	*PT Prabu Mutu Mulia*
PT Pumps Cakrawala Mulia	4.626.533.456	4.626.533.456	*PT Pumps Cakrawala Mulia*
PT Pasific Masao Mineral	152.100.000	152.100.000	*PT Pasific Masao Mineral*
Mc Dermott	36.586.261	36.586.261	*Mc Dermott*
Piutang Lain-lain	39.492.546	43.981.868	*Piutang Lain-lain*
Jumlah	**14.094.512.929**	**14.035.212.251**	***Total***
Mata uang asing			***Foreign currency (US Dollar)***
Tn Dennis Michel Connel	38.098.063.376	38.792.647.200	*Tn Dennis Michel Connel*
Flatcher Enterprise		17.353.158.145	*Flatcher Enterprise*
Jumlah	**38.098.063.376**	**56.145.805.345**	***Total***
Jumlah Piutang Lain-lain - Tidak lancar (Pihak Ketiga)	**52.192.576.304**	**70.181.017.596**	***Total Other Receivables - Non Current (Third Parties)***
Pihak berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiahs***
PT Ratu Prabu Energi, Tbk	-	787.373.038	*PT Ratu Prabu Energi, Tbk*
Piutang CED	-	5.722.497.068	*Receivables CED*
Piutang GEN	-	40.981.718.674	*Receivables GEN*
Piutang TSD	-	697.474	*Receivables TSD*
Piutang HWO	-	388.220.244	*Receivables HWO*
Piutang lain-lain	-	5.634.334.642	*Other Receivables*
Jumlah	**-**	**53.512.841.039**	***Total***
Mata uang asing			
PT. Bangadua Petroleum	19.105.859.258	19.573.086.928	*Foreign currency (US Dollar)*
PT Ratu Prabu		4.927.700.819	*PT. Bangadua Petroleum*
Flatcher Enterprise	17.042.449.110	-	*Flatcher Enterprise*
Jumlah	**36.148.308.368**	**24.500.787.747**	*PT Ratu Prabu*
			Total
Jumlah Piutang lain-lain - Tidak Lancar (Pihak Berelasi)	**36.148.308.368**	**78.013.628.786**	***Total Other Receivables - Non Current (Related Parties)***
Jumlah Piutang Lain - lain	**88.340.884.672**	**148.194.646.382**	***Total Other Receivables***

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:

Piutang lain-lain - lancar					***Other Receivables - Current***
Mata uang asing					*Foreign currency (US Dollar)*
Pihak ketiga					*Third Parties*
UOB Kayhan	USD	-	USD	169.873	*UOB Kayhan*
Piutang lain-lain - Tidak lancar					***Other receivables - Non Current***
Mata uang asing					*Foreign currency (US Dollar)*
Pihak ketiga					*Third Parties*
Tn Dennis Michel Connel	USD	2.812.080	USD	2.812.080	*Tn Dennis Michel Connel*
Flatcher Enterprise	USD	1.257.931	USD	1.257.931	*Flatcher Enterprise*
Jumlah	USD	4.070.011	USD	4.070.011	*Total*
Pihak berelasi					*Related Parties*
PT. Bangadua Petroleum	USD	1.418.854	USD	1.418.854	*PT. Bangadua Petroleum*
PT Ratu Prabu	USD	-	USD	357.209	*PT Ratu Prabu*
Jumlah	USD	1.418.854	USD	1.776.063	*Total*
Jumlah	USD	5.488.865	USD	6.015.947	*Total*

12. PERSEDIAAN / *12. INVENTORY*

	2017	2016	
Akun Ini Terdiri dari :		*This Account consist of:*	
Suku cadang peralatan minyak	15.924.655.340	12.670.117.562	*Oil spare parts*
Dikurangi : Penyisihan persediaan usang	(1.196.394.785)	(1.196.394.785)	*Less: Depreciation obsolete inventory*
Jumlah Neto	**14.728.260.555**	**11.473.722.777**	***Total Netto***

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

12. PERSEDIAAN - Lanjutan

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan dalam mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juge berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi dari nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan dimaksud.

__12. INVENTORY - Continued__

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the net realizable value of the Inventories is believed to exceed its carrying amount. Based on the foregoing consideration, management believes that the allowance for inventory obsolescence for 2016 and 2015 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

No Inventory is designated as a credit guarantee to the bank or other parties.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap resiko kerugian dan lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin dan perlengkapan, stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonasia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

The Company as of December 31, 2017 and December 31, 2016 has insured the inventory of oil equipment parts against loss and other risks in joint insurance packages covering buildings, machinery and equipment, stocks, vehicles and others to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with sufficient value adequate.

13. UANG MUKA PEMBELIAN

__13. ADVANCES__

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Rekanan	Jenis Transaksi	2017	2016	*Partner Transaction Type*	
Lion Metal Works Tbk	Pembelian fire rate door	-	38.173.630	*Lion Metal Works Tbk*	*Pembelian fire rate*
Jumlah		-	**38.173.630**		***Total***

Penyelesaian transaksi uang muka pembelian barang dilakukan pada saat barang ditarima Perusahaan dan anak perusahaan telah ditarima secara lengkap sesuai dengan pesanan.

Settlement of the transction of Advances is when the goods and/or services purchased by the Company and its Subsidiaries are received with specifications as ordered.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

__14. PREPAID EXPENSES__

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Proyek dan konsultan	406.455.201.596	520.733.681.454	*Projects and consultants*
Asuransi	882.541.005	3.905.527.437	*Insurance*
Sewa	-	401.157.010	*Rent*
Perjalanan	-	22.496.524	*Travel*
Lain-lain	2.188.631.682	9.955.822.572	*Other*
Jumlah	**409.526.374.283**	**535.016.684.996**	***Total***

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

__15. PREPAID TAXABLE__

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	807.903.724	803.146.472	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan :			***Income Tax:***
PPh Pasal 21	-	-	*PPh Article 21*
PPh Pasal 23	-	-	*PPh Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	4.713.560	4.713.560	*PPh Article 4 (2)*
Jumlah Pajak Penghasilan	**4.713.560**	**4.713.560**	***Total Pph***
Sub Jumlah	**812.617.284**	**807.860.032**	***Sub Total***
Anak Perusahaan			***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	5.566.080.478	923.989.964	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan :			***Income Tax :***
PPh Pasal 21	3.243.688.687	1.175.619.744	*PPh Article 21*
PPh Pasal 23	3.691.196.005	1.846.602.258	*PPh Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	1.151.214.241	1.302.614.894	*PPh Article 4 (2)*
Jumlah PPh	**13.652.179.411**	**5.248.826.860**	***Total PPh***
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**14.464.796.695**	**6.056.686.892**	***Total Prepaid Taxables***

16. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Akun ini Terdiri dari :

This Account consist of:

2017

Entitas Asosiasi:	Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Awal Tahun / *Number of Early Years*	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto / Accumulated Net Income (Loss)	*Nilai Divestasi / Divestment Value*	*Nilai Investasi / Investment Value*
PT Bangadua Petroleum	45,00%	38.035.250.950	92.800.895	-	*38.128.051.845*
PT Chikiza Indonesia (DP of Acquisition)		-	-	-	-
Jumlah / *Total*	**45,00%**	**38.035.250.950**	**92.800.895**	**-**	***38.128.051.845***

2016

Entitas Asosiasi:	Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Awal Tahun / *Number of Early Years*	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto / Accumulated Net Income (Loss)	*Nilai Divestasi / Divestment Value*	*Nilai Investasi / Investment Value*
PT Bangadua Petroleum	45%	38.323.073.969	(287.823.019)	-	*38.035.250.950*
PT Chikiza Indonesia (DP of Acquisition)	-	1.239.490.000		-	*1.239.490.000*
Jumlah / *Total*	**45%**	**39.562.563.969**	**(287.823.019)**	**-**	***39.274.740.950***

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi tersebut yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 2017 dan 2016 seluruhnya adalah bukan merupakan dari hasil operasi kedua entitas tersebut, melainkan merupakan pengakuan keuntungan selisih kurs dari penyesuaian kurs atas saldo investasi dan asset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki kedua entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan.

Equity in net earnings (losses) on investments in subsidiaries and associated entities recognized in the statements of comprehensive income 2017 and 2016 are not entirely the result of the operations of the two entities but are recognized as gain on foreign exchange adjustment of the balance of the investments and assets and liabilities denominated in foreign currencies held by the two entities as of the date of the report.

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini Terdiri dari :

This Account consist of:

2017

	Saldo Awal	Penambahan	*Pengurangan*	*Reklasifikasi Tambah (Kurang)*	*Saldo Akhir*
Harga Perolehan :					
Tanah	209.314.398.821	-	-	-	*209.314.398.821*
Gedung Perkantoran	557.730.368.898	-	-	-	*557.730.368.898*
Jumlah	**767.044.767.719**	-	-	-	***767.044.767.719***
Akumulasi Penyusutan :					
Gedung Perkantoran	254.717.310.101	27.886.518.444	-	-	*282.603.828.545*
Jumlah	**254.717.310.101**	**27.886.518.444**	-	-	***282.603.828.545***
Nilai Buku	**512.327.457.618**	**(27.886.518.444)**	-	-	***484.440.939.174***

2016

	Saldo Awal	Penambahan	*Pengurangan*	*Reklasifikasi Tambah (Kurang)*	*Saldo Akhir*
Harga Perolehan :					
Tanah	209.314.398.821	-	-	-	*209.314.398.821*
Gedung Perkantoran	557.730.368.898	-	-	-	*557.730.368.898*
Jumlah	**767.044.767.719**	-	-	-	***767.044.767.719***
Akumulasi Penyusutan :					
Gedung Perkantoran	226.830.791.656	27.886.518.445	-	-	*254.717.310.101*
Jumlah	**226.830.791.656**	27.886.518.445	-	-	***254.717.310.101***
Nilai Buku	**540.213.976.063**			-	***512.327.457.618***

Adapun Properti Investasi Perusahaan dalam bentuk gedung meliputi:

a. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 10 dengan luas bangunan 5.800 m2 yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.

b. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 berlantai 14 dengan luas bangunan sekitar 42.816 m2 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

The Company's investment properties in the form of buildings include:

a. Office building Ratu Prabu 1 10rd Floor with a building area of 5800 m2 located in TB Simatupang Street Kav. 20, South Jakarta.

b. Office building Ratu Prabu 2 14rd floor with a building area of about 42,816 m2 is located on TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta.

17. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Sementara rincian property investasi berdasarkan jenis investasinya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
a. Tanah	209.314.398.821	209.314.398.821
b. Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	92.078.547.840	92.078.547.840
c. Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan	395.104.640.092	395.104.640.092
d. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	70.547.180.966	70.547.180.966
Jumlah	**767.044.767.719**	**767.044.767.719**

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantanya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Per 31 Desember 2017 dan 2016 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

Pendapatan penyewaan ruang kantor:		
Gedung Ratu Prabu 1	6.619.701.568	6.919.780.472
Gedung Ratu Prabu 2	81.094.580.313	82.504.519.017
Jumlah	**87.714.281.881**	**89.424.299.489**
Beban operasi langsung:		
Gedung Ratu Prabu 1	(8.982.664.232)	(256.347.900)
Gedung Ratu Prabu 2	(37.434.721.630)	(22.359.255.900)
Jumlah	**(46.417.385.862)**	**(22.615.603.800)**
Laba kotor	**41.296.896.019**	**66.808.695.689**

Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas Hutangnya pada PT. Bank Mega Tbk. Hingga 31 Desember 2016 Perseroan telah mengasuransikan seluruh property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

17. INVESTMENT PROPERTY - Continued

While investment property details by type of investment are as follows:

Land	
Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta	
Ratu Prabu 2 Building, TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta	
Annex Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta	

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

As of December 31, 2017 and 2016 both investment properties generate the following gross income and gains:

Office space rental income:	
Ratu Prabu 1 Building	
Ratu Prabu 2 Building	
Total	
Direct operating expenses:	
Ratu Prabu 1 Building	
Ratu Prabu 2 Building	
Total	
Gross profit	

The Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings have been pledged by the Company for its debts to PT Bank Mega Tbk Until 31 December 2016 The Company has insured all of its Investment property on the risk of loss and other risks in the form of a joint insurance package with property and equipment at PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Umum Mega.

18. ASET TETAP

Akun ini Terdiri dari :

Nilai Tercatat :	2017	2016
Kepemilikan Langsung	983.786.468.642	983.953.069.029
Aset Sewa Pembiayaan	30.878.000.000	30.878.000.000
Jumlah Nilai Tercatat	**1.014.664.468.642**	**1.014.831.069.029**
Akumulasi Penyusutan :		
Kepemilikan Langsung	261.952.818.925	234.410.915.247
Aset Sewa Pembiayaan	4.029.833.333	1.957.583.333
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**265.982.652.258**	**236.368.498.680**
Nilai Buku	**748.681.816.384**	**778.462.570.449**
Aset Dalam Penyelesaian	**319.467.286.870**	**100.207.587.989**
Jumlah Aset Tetap - Neto	**1.068.149.103.253**	**878.670.158.438**

18. FIXED ASSETS

This Account consist of:

Carrying Value:	
Direct Ownership	
Finance Lease Assets	
Total Carrying Value	
Accumulation Depreciation :	
Direct Ownership	
Finance Lease Assets	
Total Accumulation Depreciation	
Book Value	
Asset In Progress	
Jumlah Fixed Assets - Net	

18. ASET TETAP - Lanjutan

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut :

Pemilikan Langsung :

18. FIXED ASSETS - continued

Detail of Fixed Assets are as Follows :

Direct Ownership :

2017

	Saldo Awal	Penambahan	*Pengurangan*	*Reklasifikasi Tambah (Kurang)*	*Saldo Akhir*
Harga Perolehan :					
Tanah	496.833.462.179	-	-	-	*496.833.462.179*
Bangunan	17.588.002.179	-	-	-	*17.588.002.179*
Mesin dan peralatan	439.369.035.548	214.282.811	-	-	*439.583.318.159*
Peralatan kantor	11.333.053.921	79.117.000	-	-	*11.412.170.921*
Kenderaan	18.829.515.202	-	*460.000.000*	-	*18.389.515.202*
Aset dalam Pembangunan :					
Bangunan	100.207.587.990	219.259.698.881	-	-	*319.467.288.871*
Jumlah	**1.084.160.657.019**	**219.553.098.492**	***460.000.000***		***1.303.253.755.511***
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	13.569.518.780	641.121.542	-	-	*14.210.640.322*
Mesin dan peralatan	193.038.915.800	24.806.259.804	-	*4.153.639.884*	*221.998.815.488*
Perelatan kantor	13.789.165.919	258.614.163	-	*(4.153.639.884)*	*9.894.140.218*
Kendaraan	14.013.314.749	2.295.908.150	*460.000.000*	-	*15.849.222.899*
Jumlah	**234.410.915.248**	**28.001.903.679**	***460.000.000***	-	***261.952.818.927***
Nilai Buku	**849.749.741.771**				***1.041.300.936.584***

2016

	Saldo Awal	Penambahan	*Pengurangan*	*Reklasifikasi Tambah (Kurang)*	*Saldo Akhir*
Harga Perolehan :					
Tanah	496.833.462.179	-	-	-	*496.833.462.179*
Bangunan	17.588.002.179	-	-	-	*17.588.002.179*
Masin dan peralatan	439.369.035.548	-	-	-	*439.369.035.548*
Peraleten kantor	11.293.394.421	40.739.500	*1.080.000*	-	*11.333.053.921*
Kendaraan	18.473.820.335	455.679.867	*99.985.000*	-	*18.829.515.202*
Aset dalam Pembangunan :					
Bangunan	38.525.182.252	61.682.405.738	-	-	*100.207.587.990*
Jumlah	**1.022.082.896.914**	**62.178.825.105**	***101.065.000***	-	***1.084.160.657.019***
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	12.928.397.238	641.121.542	-	-	*13.569.518.780*
Mesin dan peraletan	167.621.498.219	25.417.417.581	-	-	*193.038.915.800*
Peralatan kentor	10.996.256.865	2.792.909.054	-	-	*13.789.165.919*
Kenderaan	11.657.937.849	2.355.378.900	-	-	*14.013.314.749*
Jumlah	**203.204.090.171**	**31.206.825.077**	-	-	***234.410.915.248***
Nilai Buku	**818.878.806.743**	**30.972.000.028**	***101.065.000***	-	***849.749.741.771***

Rincien Aset Tetap adalah sebagai berikut :

Asset Sewa Pembiayaan :

Detail of Fixed Assets are as Follows :

Lease assets:

2017

	Saldo Awal	Penambahen	*Pengurangan*	*Reklasifikasi Tambah (Kurang)*	*Saldo Akhir*
Harga Perolehan :					
Masin dan Peraletan	28.600.000.000	79.117.000	-	-	*28.879.117.000*
Kendaraen	2.278.000.000	-	*460.000.000*	-	*1.818.000.000*
Jumlah	**30.878.000.000**	**79.117.000**	***460.000.000***	-	***30.497.117.000***
Akumulasi Penyusutan :					
Mesin dan peralatan	1.340.625.000	1.787.500.000	*0*	-	*3.128.125.000*
Kandaraen	616.958.333	284.750.000	*460.000.000*	-	*441.708.333*
Jumlah	**1.957.583.333**	**2.072.250.000**	***460.000.000***	-	***3.569.833.333***
Nilai Buku	**28.920.416.667**				***26.927.283.667***

2016

	Saldo Awal	Panambehan	*Pengurangan*	*Reklasifikasi Tambah (Kurang)*	*Saldo Akhir*
Herga Perolehan :					
Mesin den Peraletan	-	28.600.000.000	-	-	*28.600.000.000*
Kenderaan	2.278.000.000	-	-	-	*2.278.000.000*
Jumlah	**2.278.000.000**	**28.600.000.000**	-	-	***30.878.000.000***
Akumulasi Penyusutan :					
Mesin den peralatan	-	1.340.625.000	-	-	*1.340.625.000*
Kenderaan	332.208.333	284.750.000	-	-	*616.958.333*
Jumlah	**332.208.333**	**1.625.375.000**	-	-	***1.957.583.333***
Nilai Buku	**1.945.791.667**				***28.920.416.667***

18. ASET TETAP - Lanjutan

Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 telah dilakukan reklasifikasi terhadap akumulasi penyusutan dari Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor ke Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan karena sebelumnya terjadi salah klasifikasi.

Pengungkapan Jumlah asat tetap yang dijadikan jaminan.

1. Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan cilandak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5.084 m2.
2. Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan cilandak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan cilandak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6.640 m2.
4. Tanah dan Bangunan Jl. Raya Narogong Km. 16,5, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, luas lahan 20.976 m2.

Yang menerima penjaminan adalah PT. Bank Mega, Tbk.

Alasan penjaminan karena Perseroan menerima pinjaman dari PT. Bank Mega, Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut pada periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS - continued

As of December 31, 2017, the Company has reclassified the accumulated depreciation from the Accumulated Depreciation of Office Inventories to Accumulated Depreciation of Machinery and Equipment due to misclassification.

Disclosure of total fixed assets as collateral.

1. *Land and Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak east, Pasar Minggu subdistrict, South Jakarta, the land area of 5,084 m2.*
2. *Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta.*
3. *Vacant land (Ratu Prabu 4) TB. Simatupang Street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta, a land area of 6,640 m2.*
4. *Land and Building Raya Narogong street Km. 16.5, Limusnunggal Village, Cileungsi district, Bogor, West Java, the land area is 20,976 m2.*

Those receiving the guarantee are PT. Bank Mega, Tbk.

The reason for the guarantee because the Company received a loan from PT. Bank Mega, Tbk.

The Company as of December 31, 2017 and December 31, 2016 has insured its premises and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

Perusahaan Asuransi	Jenis Aset	Jumlah Pertanggungan 2017		Jumlah Pertanggungan 2016	
ACA Asuransi	Kendaraan	Rp	1.408.500.000	Rp	1.408.500.000
AXA Insurance	Kendaraan	Rp	36.805.070	Rp	36.805.070
PT Asuransi Umum Mega	Mesin	USD	2.000.000	USD	2.000.000
PT Asuransi Umum Mega	Bangunan dan Mesin	USD	56.000.000	USD	56.000.000

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungkan.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijadikan jaminan kredit pada PT Bank Mega Tbk sejak tahun 2013. Tanah dan bangunan ditambah mesin/peralatan perminyakan dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sampai dengan tahun 2013. Lihat Catatan 15.

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover any risk of damage, loss, fire and other damages appropriate risk insured.

Fixed assets such as land and buildings have been pledged as collateral for loans at PT Bank Mega Tbk since 2013. The land and buildings plus engine / oil equipment pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BTN (Persero) Tbk up to 2013. See Note 15.

19. ASET LAIN LAIN

19. OTHER ASSETS

Bank garansi	2017	2016	Bank guarantee
Rupiah			***Rupiahs***
PT Bank Rakyat Indonesia	586.210.770	586.210.770	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.527.158.269	2.527.158.269	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Performance Bond - Cash deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/6721/	321.480.373	134.312.735	*Performance Bond - Cash deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/6721/*
Aneka Sejahtera Abadi	342.655.683	342.655.683	*Aneka Sejahtera Abadi*
BG - Medco	819.000	-	*BG - Medco*
BG - Housky CNOOC Madura Limited	103.790.156	-	*BG - Housky CNOOC Madura Limited*
BG-CPGL Contract	(1.385.369.905)	-	*BG-CPGL Contract*
Sub Jumlah	**2.496.744.326**	**3.590.337.437**	***Sub Total***
Mata uang asing (Dolar AS)			***Foreign currency (US Dollar)***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.875.918.469	10.055.971.013	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Asuransi Jasa Indonesia	615.159.259	3.493.018.709	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
Sub Jumlah	**10.491.077.728**	**13.548.989.722**	***Sub Total***
Jumlah	**12.987.822.054**	**17.139.327.159**	***Total***
Selisih kurs ditangguhkan	128.199.043.116	131.534.011.965	*Exchange rate difference suspended*
Biaya yang ditangguhkan	25.314.477.055		
Klaim PPh Pasal 23 kepada pelanggan	4.734.030.764	4.734.030.764	*Claim Income Article 23 to the customer*
Jumlah	**158.247.550.936**	**153.407.369.889**	***Total***
Pajak dan beban pajak entitas anak :			***Taxes and tax Expenses of subsidiaries:***
Beban Pajak ditangguhkan	22.996.265.000	22.996.265.000	*Deferred Tax*
Jumlah Aset Lain - Lain	**194.231.637.990**	**176.403.634.889**	***Total Other Assets***

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo hutang Bank Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan.

Bank guarantees issued for bidding guarantees and assurance of the implementation of petroleum work on various oil company projects as mentioned above.

The difference of deferred exchange rate represents the amount of adjustment of the exchange rate on the long-term Bank Mega Term Loan loan balance based on the middle rate of Bank Indonesia per report date.

20. PINJAMAN BANK / *20. BANK LOAN*

Akun ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short term bank loans***
Rupiah			***Rupiahs***
Mata uang asing (USD)			***Foreign currency (USD)***
PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	45.656.760.000	56.982.204.448	*PT Bank Mega, Tbk - Demand loan*
Jumlah	**45.656.760.000**	**56.982.204.448**	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.			*Long-term bank loans - Part that matures in one year.*
Mata uang asing (USD)			***Foreign currency (USD)***
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	-	-	*PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan*
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	-	-	*PT Bank Mega, Tbk - Term loan*
Jumlah	-	-	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term bank loans - net of current maturities*
Mata uang asing (USD)			***Foreign currency (USD)***
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	-	8.599.040.000	*PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan*
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	637.924.635.577	575.668.770.132	*PT Bank Mega, Tbk - Term loan*
Jumlah	**637.924.635.577**	**584.267.810.132**	***Total***
Jumlah Pinjaman Bank	**683.581.395.577**	**641.250.014.580**	***Total Bank Loan***

Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam nilai tukar Dollar Amerika Serikat adalah:

The balance of Bank Loans of the Company in US Dollar exchange rates is:

Mata uang asing (USD):					***Foreign currency (USD)***
Pinjaman bank jangka pendek					*Short term bank loans*
PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	USD	3.370.000	USD	4.241.010	*PT Bank Mega, Tbk - Demand loan*
Pinjaman bank jangka panjang – Bagian yang jatuh tempo satu tahun:					*Long term bank loans - Part of one year:*
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD	-	USD	-	*PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan*
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD	-	USD	-	*PT Bank Mega, Tbk - Term loan*
Pinjaman bank jangka panjang – Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.					*Long-term bank loans - net of current maturities.*
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD	-	USD	640.000	*PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan*
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD	47.086.259	USD	42.845.249	*PT Bank Mega, Tbk - Term loan*
Jumlah	**USD**	**50.456.259**	**USD**	**47.726.259**	***Total***

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 282/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat. Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Kredit No. 163/ADD-PK/COLG-LCCL/14 tanggal 17 Desember 2014, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 282 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2013 made before Mahmud Said, SH., ME, Notary & PPAT in West Jakarta. The last credit extension is based on the Fourth Change of Credit Agreement No. 163 / ADD-PK / COLG-LCCL / 14 dated December 17, 2014, subject to the following terms and conditions:

	Fasilitas	Plafond		Jangka Waktu	Mulai	Akhir
a. Struktur Kredit	Demand Loan	USD	4.257.856	1 Bulan	*23/12/2014*	*23/01/2015*
	Fixed Loan	USD	2.000.000	2 Tahun	*06/11/2014*	*06/11/2016*
	Term Loan	USD	43.818.047	10 Tahun	*23/12/2013*	*23/12/2023*

b. Jenis Fasilitas :	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan. 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan.	*b. Facility Type:*	*1. Investment Credit for Term Loan facility.* *2. Working Capital Loan for Demand Loan facility.*
c. Sifat Kredit :	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan. 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.	*c. Nature of Credit:*	*1. Installment for Term Loan facility.* *2. Recurring for Demand Loan Facility.*
d. Tujuan :	1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayan operasional usaha.	*d. Purpose :*	*1. Term Loan is used for the refinancing of debtor facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga.* *2. Demand Loan is used to support the financing of business operations.*
e. Suku Bunga :	10% p.a. berlaku sejak tanggal 25 September 2015.	*e. Interest rate :*	*10% p.a. valid from September 25, 2015.*
f. Agunan :	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2. - Tanah dan bangunan (Gedung Ratu Prabu 2), Jl. TG. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, M642Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2,	*f. Collateral:*	*- Land and Building (Gedung Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta, the land area is 5.084 m2.* *- Land and building (Gedung Ratu Prabu 2), Jl. TG. Simatupang Cilandak Timur village,M642 pasar Minggu districts, South Jakarta, the land area 18.645 m2,*

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

f. Agunan

- Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan L652 Pasar Minggu Jakarta Selatan , luas lahan 8,640 m2
- Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Milyar.
- Parsonal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras.
- Personal Guarantee dari Bp. Derek Prabu Maras.

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negativa covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kapada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kapada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapek Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih ≤ 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jike leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjamaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham.
- Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

20. BANK LOAN - Continued

f. Collateral

- *Vacant land (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Cilandak Timur village, District L652 Pasar Minggu, South Jakarta, a land area of 6.640 m2*
- *Accounts receivable of 120% of working capital facility or Rp. 89.4 Billion.*
- *Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras.*
- *Personal Guarantee from Mr. Derek Prabu Maras.*

PT Bank Mega Tbk requires things that Debtors may don't (negative covenants) without written approval from the bank are as follows:

- Withdrawal of capital paid by shareholders
- *Provide loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.*
- *Act as a guarantor of the payment obligations of others, or cause the guarantee of guarantee goods to other parties.*
- *Perform capital participation, takeover of shares, or invest in other companies, including not limited to subsidiaries and affiliates.*
- *During PT Ratu Prabu Energi Tbk still as the ultimate shareholder / Lekom Maras, PT largest shareholder and Mr. Burhanuddin Bur Maras still serves as the Director of the changes to the composition of shareholders and board members sufficiently delivered by the Borrower through notification.*
- *During the leverage they ≤ 3 than additional loan facility from other banks simply written notice. If leverage> 3 then the addition of borrowing facilities from other banks must be with prior written approval from the Bank.*
- Divide the dividend to shareholders.
- *Performing the expenditure / addition of fixed assets and or other use of Rp 5,000 million or more, other than used for business activities.*
- Make payments on shareholder debt.

21. HUTANG USAHA

Akun ini Terdiri dari :

21. ACCOUNT PAYABLES

This Account consist of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Mr. Sng Siang Koon	-	2.483.100.000	*Mr. Sng Siang Koon*
PT. Besmindotama Materi Sewatama	-	1.697.829.282	*PT. Besmindotama Materi Sewatama*
PT. Varcoindo Bina Jaya	-	1.623.811.381	*PT. Varcoindo Bina Jaya*
PT. Oncor Trading	-	1.514.233.558	*PT. Oncor Trading*
PT. Wahana Era Mitra	-	1.449.286.146	*PT. Wahana Era Mitra*
PT. Lautan Berlian Motor	1.244.801.000	1.127.857.030	*PT. Lautan Berlian Motor*
PT. Gotrans Logistics International	9.208.390.181	-	
PT. Cantral Presisi Metal	882.475.000	-	
PT. Abdi Petra Sajati	600.682.500	-	
PT. Petro Oil Tools	-	582.828.471	*PT. Petro Oil Tools*
PT. Bias Drilindo Utama	-	709.058.381	*PT. Bias Drilindo Utama*
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000,-)	1.478.347.179	6.419.995.652	*Others (Under Rp 500.000.000,-)*
Jumlah	**13.414.695.860**	**17.607.999.900**	***Total***

22. HUTANG PAJAK

Akun ini Terdiri dari :

22. TAX PAYABLES

This Account consist of:

Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	1.483.077.235	1.483.077.235	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan :			***Income Taxes :***
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	-	-	*PPh Article 21 (Before Years)*
PPh Pasal 21 (Tahun berjalan)	-	3.556.717	*PPh Article21 (Current Years)*
PPh Pasal 23	4.379.917	-	*PPh Article 23*
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	29.994.789	29.994.789	*PPh Article 29 (Before Years)*
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	-	-	*PPh Article 29 (Current Years)*
PPh Pasal 4(2)	835.088.020	835.088.020	*PPh Article 4(2)*
Jumlah	**2.352.539.961**	**2.351.716.761**	***Total***

22. HUTANG PAJAK - Lanjutan / *22. TAX PAYABLES - Continued*

Anak Perusahaan	2017	2016	*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	-	27.576.321.949	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan :			***Income Tax :***
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	4.585.608.085	4.768.652.671	*PPh Article 21 (Before Years)*
PPh Pasal 23	43.904.920	38.475.971	*PPh Article 23*
PPh Pasal 26	-	-	*PPh Article 26*
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	703.478.048	858.154.242	*PPh Article 29 (Before Years)*
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	8.051.346.500	171.445.750	*PPh Article 29 (Current Years)*
PPh Pasal 4(2)	-	20.340.773.647	*PPh Article 4(2)*
Jumlah	**13.384.337.553**	**53.753.824.230**	***Total***
Jumlah Hutang Pajak	**15.738.877.514**	**56.105.540.991**	***Total Tax Payables***

23. DEPOSIT PELANGGAN / *23. CUSTOMER DEPOSITS*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah	451.800.951	1.038.853.391	*Rupiahs*
Jumlah	**451.800.951**	**1.038.853.391**	***Total***

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

24. BIAYA YANG MASUH HARUS DIBAYAR / *24. ACCURED EXPENSES*

Akun Ini Tardiri dari : / *This Account consist of:*

Jamsostak	-	86.699.868	*Jamsostek*
Biaya keperluan karyawan	23.289.959	23.289.958	*Employee Benefits*
Asuransi	22.323.792	22.323.792	*Insurance*
Biaya bunga	363.637.087	27.663.799.200	*Interest Expenses*
Jumlah	**409.250.838**	**27.796.112.818**	***Total***

25. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *25. FINANCIAL LEASE PAYABLE*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

PT CIMB Niage Auto Finance	-	679.636.346	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	-	184.957.178	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT. Clipan Finance	3.917.050.000	-	
Jumlah	**3.917.050.000**	**864.593.524**	***Total***

Hutang sewa pembiayaan dari PT CIMB Niega Auto Finance dan PT Toyota Astra Financial Services terdiri dari sejumlah perjanjian untuk perolehan kanderaan operasional Perusahaan. Suku bunga efektif yang dikenakan berkisar antara 10,66% sampai dengan 15,46% setahun. Jangka waktu pembiayaan berkisar 24 bulan sampai dengan 36 bulan.

The finence lease payable from PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Toyota Astra Financial Services consist of several agreements for acquisition of operational vehicles of the Company. The effective interest rate charged ranges from 10.66% to 15.46% per annum. The financing period ranges from 24 months to 36 months.

26. HUTANG LAIN LAIN / *26. OTHER PAYABLES*

Akun Ini Tardiri dari : / *This Account consist of:*

Hutang lain-lain - Jangka pendek			***Other payables - Short term***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiahs***
PT Pratita Pratama	30.593.398	30.593.398	*PT Pratita Pratama*
Sukirman	17.927.140	17.927.140	*Sukirman*
PT. Varcoindo Bina Jaya	5.030.294.000	-	
Invesment Thrird Party	2.040.000.000	-	
PT. Clipan	-	14.034.158.800	*PT. Clipan*
Lain-lain	12.743.062.021	893.327.210	*Lain-lain*
Jumlah	**19.861.876.559**	**14.976.006.548**	

26. HUTANG LAIN LAIN - Lanjutan / *26. OTHER PAYABLES - Continued*

	2017	2016	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiahs***
Hutang Antar Divisi-GEN	-	10.750.941.988	*Debt Division-GEN*
Hutang Intern Antar Divisi RP3	-	673.742.605	*Internal Debt Division RP3*
Hutang ke BBM	-	4.708.496.106	*Debt to BBM*
Hutang Intern Antar Divisi CED	-	17.981.238.500	*Internal Debt Division CED*
Hutang Intern Antar Divisi HWO	-	885.341.325	*Internal Debt Between HWO Divisions*
Hutang Intern Antar Divisi RP1	-	12.521.405.746	*Internal Debt Division RP1*
Hutang Intern Antar Divisi RP2	-	39.203.740.210	*Internal Debt Division RP2*
Hutang Intern Divisi TSD	-	2.157.289.503	*Internal Debt Division of TSD*
Jumlah	-	88.882.195.983	***Total***
Hutang lain-lain - Jangka panjang			***Other payables - Long term***
Pihak berelasi			***Related Parties***
Tn Burhanuddin Bur Maras	-	8.821.641.937	*Tn Burhanuddin Bur Maras*
Gregory Quinn Maras	-	2.681.840.001	*Gregory Quinn Maras*
PT Bangadua Petroleum	-	-	*PT Bangadua Petroleum*
PT. Ratu Prabu	55.204.982	11.015.250.876	*PT. Ratu Prabu*
Pendapatan Ditangguhkan	3.621.551.776	546.326.306	*Deferred Income*
Jumlah	3.676.756.758	23.065.059.120	***Total***
Jumlah Hutang Lain-lain	3.676.756.758	126.923.261.858	***Total Other Payables***

27. MODAL SAHAM / *27. CAPITAL STOCK*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

2017

	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 500	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 100	*Total Lembar Saham*	%	
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.496.249.325	2.771.776.837	35,35%	*PT Ratu Prabu*
Dana Pensiun Bukit Asam		735.000.000	735.000.000	9,38%	*Dana Pensiun Bukit Asam*
Masyarakat (Dibawah 5%)	292.472.488	4.040.750.675	4.333.223.163	55,27%	*Masyarakat (Dibawah 5%)*
Jumlah Lembar	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	***Total of sheets***
Jumlah Nominal	784.000.000.000	627.200.000.000	1.411.200.000.000		***Total Amount***

2016

	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 500	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 100	*Total Lembar Saham*	%	
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	2.440.641.124	3.716.168.636	47,40%	*PT Ratu Prabu*
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	*Dana Pensiun Bukit Asam*
PT. Tricore Kapital Sarana	-	678.340.000	678.340.000	8,65%	*PT. Tricore Kapital Sarana*
Masyarakat (Dibawah 5%)	292.472.488	2.418.018.876	2.710.491.364	34,57%	*Masyarakat (Dibawah 5%)*
Jumlah Lembar	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	***Total of sheets***
Jumlah Nominal	784.000.000.000	627.200.000.000	1.411.200.000.000		***Total Amount***

Laporan Kepemilikan Saham

Nama	Jabatan	*Jumlah Kepemilikan Saham*	%
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama	2.732.000	3%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama	22.732.600	29%

28. SALDO LABA / *28. RETAINED EARNING*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

Saldo awal	(114.285.572.671)	(118.686.895.053)	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	10.110.605.948	4.401.322.382	*Current year profit*
Saldo akhir	(104.174.966.723)	(114.285.572.671)	***Ending Balance***

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini Tardiri dari : / *This Account consist of:*

	2017	2016	
Saldo awal	68.429.610.495	63.545.442.619	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	18.487.589.300	4.884.167.876	*Current year profit*
Saldo Akhir	**86.917.199.795**	**68.429.610.495**	***Ending Balance***

30. PERPAJAKAN / 30. TAXABLES

Akun ini Tardiri dari : / *This Account consist of:*

Manfaat (beban) pajak penghasilan			***Income tax benefit (expense)***
Pajak kini	(8.051.346.500)	(171.445.750)	*Current tax*
Pajak tangguhan	4.063.738.703	7.361.947.445	*Deferred tax*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	**(3.987.607.797)**	**7.190.501.695**	***Total of net income tax benefit - net***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	39.887.070.929	2.038.622.270	*Profit (Loss) before income tax*
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas anak dan entitas asosiasi	(573.788.911)	287.823.019	*Added loss (net income) before income tax of subsidiaries Entities and associates Entities*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - neto	**39.313.282.018**	**2.326.445.289**	***Profit (Loss) before income tax- Netto***
Koreksi fiskal			***Fiscal Correction***
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan	14.661.362.787	27.886.518.445	*Depreciation*
Penyisihan imbalan pasca kerja	1.593.592.023	1.561.271.335	*Provision for post-employment benefit*
Perbedaan tetap:			***Fix differences:***
Pajak	9.356.237.647	9.552.093.677	*Tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	53.800.210.704	47.674.449.239	*Non-deductible expenses*
Pendapatan usaha yang sudah dikenakan pajak final	(88.337.189.586)	(89.424.299.489)	*Income subject to final tax*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(34.539.696)	(89.125.060)	*Interest income subject to final tax*
Jamuan dan Sumbangan	1.232.373.264		
Lain-lain	620.057.646	1.198.430.236	*Other*
Jumlah	(7.107.895.208)	(1.640.661.617)	*Total*
Jumlah Taksiran Penghasilan Kena Pajak	**32.205.386.610**	**685.763.672**	***Total Estimated Taxable Income***
Jumlah beban Pajak Penghasilan	**8.051.346.500**	**171.445.750**	***Total Income Tax Expenses***

Pajak Tangguhan

2017

	Jumlah Awal Tahun	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi)	Jumlah Akhir Tahun	
Aset tetap	23.620.718.159	4.063.738.703	27.684.456.862	*Fixed Assets*
Liabilitas imbalan pasca karja	3.554.912.307	398.398.006	3.953.310.313	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah	**27.175.630.466**	**4.462.136.708**	**31.637.767.174**	***Total***

2016

	Jumlah Awal Tahun	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi)	Jumlah Akhir Tahun	
Aset tetap	16.537.991.661	6.971.629.811	23.509.621.472	*Fixed Assets*
Penyesuaian Aset Tetap	-	111.096.687	111.096.687	*Fixed Asset Adjustment*
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.164.594.473	390.317.834	3.554.912.307	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah	**19.702.586.334**	**7.473.044.132**	**27.175.630.466**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets (liabilities) can be recovered through future taxable income.

31. IMBALAN PASCA KERJA / *31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto	9%	8,40%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6%	6,00%	*Rate of salary increase*
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011	*Defect rate*
Tingkat mengundurkan diri			*Level resigned*
- Dalam usia	Usia 20 - >54	20 -> 50	*In ages*
- Dalam persen	5% - 0%	5% - 0%	*In percent*
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun	*Normal retirement age*

Rincian liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liability are as follows:

Saldo awal	14.060.265.527	13.041.523.422	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	1.593.592.023	1.561.271.335	*Employee benefits expense (Note 28)*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(126.323.081)	(177.644.424)	*Repayment of post-employment benefits*
Imbalan kerja yang dibayarkan	(487.163.095)	(364.884.806)	*Employee benefits paid*
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban		-	*The difference between employee benefits is still a burden*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	-	-	*Actuarial gains from previous adjustments*
Saldo akhir	**15.040.371.374**	**14.060.265.527**	***Ending balance***

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits costs recognized in the statements of comprehensive income for 2017 and 2016 are as follows:

Biaya jasa kini	719.325.594	657.518.495	*Current service fee*
Biaya bunga	874.266.429	903.752.840	*Interest costs*
Dampak mutasi pegawai	-	-	*Impact of employee mutations*
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban	-	-	*The difference between employee benefits is still a burden*
Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	**1.593.592.023**	**1.561.271.335**	***The post-employment benefits cost recognized in the statements of comprehensive income***

32. PENDAPATAN BERSIH / *32. NET INCOME*

Akun ini Terdiri dari :

This Account consist of:

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan		***A. By Type of Income***	
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	87.714.281.881	89.424.299.489	*Rental of buildings and related services*
Jasa konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	65.858.124.938	82.178.057.859	*Petroleum consulting services and experts*
Penyewaan rig dan peralatan minyak	89.787.887.368	30.522.438.275	*Rig and rig equipment rentals*
Jasa perminyakan Lainnya	6.408.349.175	8.015.947.925	*Oil services Others*
Jumlah	**249.768.643.362**	**210.140.743.548**	***Jumlah***
B. Berdasarkan Nasabah (Pihak Ketiga)		***B. By type of Customer (Third Parties)***	
Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd	55.167.072.749	34.030.201.077	*Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd*
PT Pertamina (Persero)	32.373.832.538	41.378.832.138	*PT Pertamina (Persero)*
Thies Contractor Indonesia	5.912.563.916	5.206.787.109	*Thies Contractor Indonesia*
MEDCO E&P NATUNA LTD,	47.062.232.299	-	
Leighton Contractor Indonesia	33.510.000	-	*Leighton Contractor Indonesia*
Sunindo Pertama	-	703.552.545	*Sunindo Pertama*
Vico Indonesia	-	22.869.122	*Vico Indonesia*
Cnooc SES	2.181.123.960	3.253.435.720	*Cnooc SES*
PC,Ketapang II Ltd	20.925.599.123	34.001.317.921	*PC,Ketapang II Ltd*
Sokoria Geothermal Indonesia, PT	27.678.331.693	-	
PDSI	3.166.638.763	-	
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	55.269.738.302	91.543.747.916	*Other (Under Rp 5 milyar)*
Jumlah	**249.768.643.362**	**210.140.743.548**	***Total***

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *33. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Beban material:			***Material Expenses:***
Pemakaian suku cadang dan peralatan	3.121.197.817	3.813.318.014	*Use of parts and equipment*
Pemakaian bahan makanan	1.305.334.600	-	*Use of food*
Jumlah	**4.426.532.417**	**3.813.318.014**	***Total***
Beban tenaga kerja:			***Personnel expense:***
Gaji, upah, tunjangan, THR/Bonus	37.171.904.702	37.251.617.506	*Salary, wages, benefits, THR / Bonus*
Kesejahteraan Lainnya	52.853.600	796.821.347	*Other Welfare*
Jumlah	**37.224.758.302**	**38.048.438.853**	***Total***

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN - Lanjutan / *33. COST OF GOODS SOLD - Continued*

	2017	2016	
Beban Penyusutan:			***Depreciation Expenses :***
Penyusutan properti investasi	27.886.518.445	27.886.518.445	*Depreciation of investment property*
Penyusutan aset tetap	27.811.359.881	29.293.399.857	*Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah	**55.697.878.326**	**57.179.918.302**	***Total***
Beban tidak langsung:			***Indirect expenses:***
Beban sewa	1.308.433.480	2.127.725.600	*Rental expenses*
Beban pengambangan manajeman	-	38.020.600	*Management development expenses*
Tender,prakualifikasi dan administrasi proyek	-	93.986.200	*Tender, prequalification and project administration*
Beban asuransi	417.319.295	200.066.567	*Insurance expense*
Parjalanan dinas	2.313.874.533	414.876.604	*Official travel*
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	123.950.870	1.117.297.666	*Transportation, transportation and vehicles*
Jasa profassional	142.949.182	1.173.287.500	*Professional services*
Parbaikan dan perawatan	822.507.900	28.436.795	*Repair and maintenance*
Lisensi, formalitas, legalitas, dan perijinan	133.876.061	-	*Licenses, formalities, legal, and licensing*
Penyisihan persediaan usang	-	-	*Allowance for inventory obsolescence*
Beban lain-lain	-	4.263.760.541	*Other expenses*
Jumlah	**5.262.911.321**	**9.457.468.073**	***Total***
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**102.612.080.385**	**108.499.133.242**	***Total Cost Of Goods Sold***

34. BIAYA UMUM / *34. GENERAL EXPENSES*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

Gaji, honorarium dan lembur	13.859.207.889	15.170.057.298	*Salary, honorarium and overtime*
Beban Staf Lainnya	1.169.480.535	866.824.258	*Other Staff Expenses*
Listrik, gas, air	5.119.180.895	3.540.150.405	*Electricity, gas, water*
Jasa profesional	1.692.154.163	2.144.977.000	*Professional services*
Parjalanan dinas	1.591.008.423	1.866.693.066	*Official travel*
Sewa	1.406.639.500	1.071.130.582	*Rent*
Beban pengambangan dan kesejahteraan SDM	34.300.000	99.128.733	*Burden of human resources development and prosperity*
Imbalan pasca karja	1.106.428.928	982.049.020	*Post-employment benefits*
Beban penyusutan	1.890.127.606	2.778.850.049	*Depreciation expense*
Asuransi	1.010.535.702	739.023.587	*Insurance*
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	1.202.148.547	618.483.007	*ATK, photocopy, prints and office equipment*
Talpon, Internal, pos	508.209.876	541.023.479	*Phone, internel, post*
Lisensi, formalitas dan hukum	289.764.353	589.359.312	*Licenses, formalities and laws*
Jamuan dan sumbangan	113.800.519	447.777.435	*Dinner and donations*
Beban kendaraan, bahan bakar dan transport	523.009.804	617.966.019	*Vehicle, fuel and transport costs*
Beban perawatan dan pemeliharaan	6.576.683.602	9.094.134.381	*Maintenance and maintenance expenses*
Pemasaran	1.166.107.678	1.708.441.916	*Marketing*
Beban Tax	9.364.619.939	9.552.093.677	*Tax Expense*
Pengelolaan Saham	35.250.000	-	*Management of Shares*
Beban lain-lain	691.623.236	338.966.930	*Other expenses*
Jumlah	**48.950.281.194**	**52.766.930.154**	***Total***

35. BEBAN KEUANGAN / *35. FINANCIAL EXPENSES*

Akun Ini Tardiri dari : / *This Account consist of:*

Beban bunga bank	57.548.852.920	61.541.518.665	*Bank interest expense*
Beban bunga sewa pembiayaan	40.251.467	139.668.124	*Financing lease expensas*
Beban administrasi bank	381.469.284	1.253.550.827	*Bank administrative burden*
Pajek bunga bank (PPh final)	5.099.505	3.928.117	*Bank interest tax (Finalized income tax)*
Jumlah	**57.975.673.176**	**62.938.663.733**	***Total***

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN / *36. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Akun Ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

Pendapatan Lain-lain:			***Other Income :***
Pendapatan yang dikanakan pajak final	121.609.193	89.268.230	*Income subjected to final tax*
Laba selisih kurs	285.325.173	14.836.132.179	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain	1.962.354.736	4.152.691.635	*Others*
Jumlah	**2.369.289.102**	**19.076.092.044**	***Total***
Beban Lain-lain:			***Other Expenses :***
Selisih rugi kurs	(9.157.978.354)	(678.431.374)	*Exchange rate difference*
Lain-lain	(1.144.246.286)	(2.009.231.801)	*Others*
Jumlah	**(10.302.224.640)**	**(2.687.663.175)**	
Jumlah Bersih	**(7.932.935.538)**	**16.390.428.869**	***Total - Net***

37. LABA PERSAHAM / *37. EARNINGS PER SHARE*

Akun ini Terdiri dari :

This Account consist of:

	2017	2016	
Laba bersih	28.883.854.201	9.229.123.965	*Net profit*
Jumlah saham biasa yang beredar	7.840.000.000	7.840.000.000	*Total of ordinary shares outstanding*
Laba bersih persaham dasar	**3,68**	**1,18**	***Basic earnings per share***

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang-piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama Perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone. In addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Hubungan Berelasi / *a. Related Relationships*

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	*Sifat Transaksi*
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Induk Perusahaan	*Piutang lain-lain, hutang lain-lain*
Lekom Maras Pengabuan Inc	Entitas Anak perusahaan langsung	*Piutang lain-lain, hutang lain-lain*
PT Bangadua Petroleum	Entitas Assosiasi	*Piutang lain-lain, hutang lain-lain*
Tn Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	*Piutang lain-lain, hutang lain-lain*
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi,Tbk	*Piutang lain-lain, hutang lain-lain*

b. Piutang Lain-lain-Pihak Berelasi / *b. Other Receivables - Related Parties*

Rupiah:	% Aset			*% Aset*	*Rupiahs :*
Tn Burhanuddin Bur Maras		-	2.327.592.790	*0,09%*	*Tn Burhanuddin Bur Maras*
PT Ratu Prabu		-	500.000.000	*0,02%*	*PT Ratu Prabu*
PT Ratu Prabu Energi Tbk		-	256.101.617.422	*9,81%*	*PT Ratu Prabu Energi Tbk*
Tn Taufik Rahardjo Murdono	0,001%	25.000.000	-	*0%*	*Tn Taufik Rahardjo Murdono*
Jumlah	**0,001%**	**25.000.000**	**258.929.210.212**	***9,92%***	***Total***
Dolar Amerika Serikat :	**% Aset**			***% Aset***	***US Dollar :***
Lekom Maras (Pengabuan) Inc.		-	19.573.086.928	*0,75%*	*Lekom Maras (Pengabuan) Inc.*
PT Ratu Prabu		-	4.927.700.819	*0,19%*	*PT Ratu Prabu*
Bangadua Petroleum	0,75%	19.105.859.258	-		*Bangadua Petroleum*
Jumlah	**0,75%**	**19.105.859.258**	**24.500.787.747**	***0,94%***	
Jumlah Keseluruhan	**0,75%**	**19.130.859.258**	**283.429.997.959**	***10,86%***	***Total - All***

c. Liabilitas Pihak Berelasi / *c. Related Party Liabilities*

Rupiah:	% Liability			*% Liability*	*Rupiahs :*
Tn Burhanuddin Bur Maras		-	7.766.611.239	*0,89%*	*Tn Burhanuddin Bur Maras*
PT Bangadua Petroleum		-	2.681.840.001	*0,31%*	*PT Bangadua Petroleum*
PT Ratu Prabu	0,01%	55.204.982	10.639.219.878	*1,21%*	*PT Ratu Prabu*
Jumlah	**0,01%**	**55.204.982**	**21.087.671.118**	***2,41%***	***Total***

39. MANAGEMEN RISIKO KEUANGAN / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko, seperti diantaranya:

a. **Risiko suku bunga**
Risiko suku bunga Perseroan, khususnya yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

b. **Risiko Kurs mata uang asing**
Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena adanya sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didenominasikan/dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

The Company's risk management strategy is aimed at minimizing the affects of market uncertainty on the Company's financial performance. The Company operates domestically and faces various risks, such as:

a. **Interest rate risk**
The interest rate risk of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as bank loans whose value is related to the interest rate movement.

b. **Risk of Foreign Exchange Rate**
The reporting currency of the Company is Rupiahs. In view of his numerous foreign-related efforts, the Company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The Company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

39. MANAGEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendaliken risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat ditarima untuk pelanggan individu dan memantau axposura terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d. Risiko likuiditas

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditasnya untuk membiayai operasionalnya, belanja model dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

a. Risiko operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT- Continued

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages and controls credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for individual customers and monitoring exposures related to those limitations.

d. Liquidity risk

The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

e. Operational risk

The Company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Akun ini Terdiri dari :

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

This Account consist of:

	2017	2016	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	15.588.729.399	34.333.543.482	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang usaha - bersih	147.043.879.515	230.998.784.677	*Accounts receivable - net*
Uang Muka Pembelian	-	159.389.993.539	*Advances*
Biaya Dibayar Dimuka	409.526.374.283	38.173.630	*Prepaid expenses*
Piutang Lain-lain	88.365.884.672	468.052.882.373	*Other receivables*
Aset lain-lain (bank garansi)	12.987.822.054	17.139.327.159	*Other assets (bank guarantees)*
Jumlah	**673.510.689.924**	**909.952.704.858**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Pinjaman bank	683.581.395.577	641.250.014.579	*Bank loans*
Hutang usaha	13.414.695.860	17.607.999.900	*Account payable*
Deposit dari pelanggan	451.800.951	122.009.192	*Deposit from the customer*
Hutang sewa pembiayaan	3.917.050.000	1.308.729.104	*Lease payables*
Biaya yang masih harus dibayar	409.250.839	27.796.112.817	*Accrued expenses*
Jumlah	**701.774.193.227**	**688.084.865.592**	***Total***

41. KONTRAK/PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL

Kontrak ini Terdiri dari :

41. MATERIAL BUSINESS CONTRACTS / AGREEMENTS

This Contract consist of:

1. Perusahaan / *Company* : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
   No. Kontrak / *Contract No* : CS16131880 (R)
   Tanggal Kontrak / *Dated Contract* : 1 November 2013
   Perihal / *Subject* : Drilling string and OCTG inspection services.
   Jangka Waktu / *Time period* : 1 Nopember 2013 - 31 Oktober 2017
   Nilai Kontrak / *Contract Value* : USD 1,678,498.63
2. Perusahaan / *Company* : Niko Resources (South East Ganal I) Ltd
   No. Kontrak / *Contract No* : 62-SEG-I
   Tanggal Kontrak / *Dated Contract* : 23 Maret 2011
   Perihal / *Subject* : Provision of drilling support services
   Jangka Waktu / *Time period* : 23 Maret 2011 - 23 Maret 2016
   Nilai Kontrak / *Contract Value* : USD 28,754,512.81
3. Perusahaan / *Company* : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
   No. Kontrak / *Contract No* : CS-16579625
   Tanggal Kontrak / *Dated Contract* : 01 Juli 2014
   Perihal / *Subject* : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2
   Jangka Waktu / *Time period* : 3 tahun (1 Juli 2014 - 30 Juni 2017)
   Nilai Kontrak / *Contract Value* : USD 266,242 (24.204 m2 x USD 11) per bulan
4. Perusahaan / *Company* : PT. Thiass Contractors Indonesia
   No. Kontrak / *Contract No* : C027/05
   Tanggal Kontrak / *Dated Contract* : 07 Februari 2006
   Perihal / *Subject* : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2
   Jangka Waktu / *Time period* : 7 tahun (15 Agustus 2006 - 15 Agustus 2013)
   Nilai Kontrak / *Contract Value* : (15 Agustus 2013 - 15 Februari 2017)
5. Perusahaan / *Company* : PT. Mizan Publika
   No. Kontrak / *Contract No* : -
   Tanggal Kontrak / *Dated Contract* : 01 Juli 2016
   Perihal / *Subject* : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 1
   Jangka Waktu / *Time period* : 1 tahun
   Nilai Kontrak / *Contract Value* : USD 39,000 (250 m2 x USD 13) per tahun

41. KONTRAK/PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL - Lanjutan / ***41. MATERIAL BUSINESS CONTRACTS / AGREEMENTS - Continued***

Perusahaan / *Company*	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / *Contract No*	: 4600002635
Tanggal Kontrak / *Dated Contract*	: 29 Desember 2015
Perihal / *Subject*	: Pengadaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang dalam Pengoperasian & Pemeliharaan RIG
Jangka Waktu / *Time period*	: 01 November 2015 - 30 April 2016 (6 Bulan)
Nilai Kontrak / *Contract Value*	: Rp10.780.000.000
Perusahaan / *Company*	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / *Contract No*	: 4600002535
Tanggal Kontrak / *Dated Contract*	: 24 Agustus 2015
Perihal / *Subject*	: Jase Tenege Kerja Field Coordinator IPM Di Proyek Semi IPM PT PDSI secara On Call Besis.
Jangka Waktu / *Time period*	: 13 Agustus 2015 - 12 Agustus 2016
Nilai Kontrak / *Contract Value*	: Rp17.575.595.000,00
Perusahaan / *Company*	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / *Contract No*	: 4600002653
Tanggal Kontrak / *Dated Contract*	: -
Perihal / *Subject*	: Pengadaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Untuk Pengoperasien dan Pemeliharaan RIG
Jangka Waktu / *Time period*	: 01 Desember 2015 - 31 Mei 2016 (6 Bulan)
Nilai Kontrak / *Contract Value*	: Rp26.490.956.000,00
Perusahaan / *Company*	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / *Contract No*	: 4600002952
Tanggal Kontrak / *Dated Contract*	: 17 Mei 2017
Perihal / *Subject*	: Kontrak Jasa Tenaga Kerja Penunjang (TKJP) untuk menunjang Admin kantor project
Jangka Waktu / *Time period*	: 01 April 2017 - 31 Maret 2018
Nilai Kontrak / *Contract Value*	: Rp8.178.012.500,00
Perusahaan / *Company*	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / *Contract No*	: 4600002770
Tanggal Kontrak / *Dated Contract*	: 18 Maret 2018
Perihal / *Subject*	: Kontrak Tanega Kerja penunjang untuk pengoperasien & pemeliheraan RIG
Jengka Waktu / *Time period*	: 28 Februari 2016 - 27 Februeri 2018 (24 Bulan)
Nilei Kontrek / *Contract Value*	: Rp22.929.508.000,00

42. INFORMASI SEGMEN / ***42. Segment Information***

Informasi segmen ini Terdiri dari : / *This Segment Information consist of :*

Nama Divisi / *Division name*	*Bidang Usaha*
1. Ratu Prabu 1 (RP1)	*Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabu 1*
2. Ratu Prabu 2 (RP2)	*Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabu 2*
3. Construction Engineering Division (CED)	*Konsultan dan penyediaan tenaga ahli perminyakan*
4. Hydraulic Workover (HWO)	*Penyewaan alat-alat perminyakan*
5. Tubular Service Division (TSD)	*Jasa inspeksi peralatan perminyakan*
6. General Division (GEN)	*Divisi umum (corporate) yang bersifat penunjang dan pengendali*

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / ***43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES***

Akun ini Terdiri dari : / *This Account consist of:*

	31 Desember 2017					
	USD		EURO		*Ekuivalen (Rp)*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas						*Cash and Cash Equivalent*
Dolar AS	USD	320.166		-	*4.337.608.019*	*US Dollar*
Euro				-		*Euro*
Piutang usaha						*Account Receivables*
Dolar AS	USD	4.835.387		-	*65.509.824.100*	*US Dollar*
Euro			€	1.186.429	*19.189.298.441*	*Euro*
Piutang lain-lain						*Other Receivables*
Dolar AS	USD	4.070.011			*55.140.512.564*	*US Dollar*
Aset Lain-lain (Bank Garansi)						*Other Assets (Guarantee Bank)*
Dolar AS	USD	774.364		-	*10.491.077.728*	*US Dollar*
Jumlah Aset	**USD**	**9.999.928**	**€**	**1.186.429**	***154.668.320.852***	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman Bank						*Bank Loans*
Dolar AS	USD	50.456.259		-	*683.581.395.577*	*US Dollar*
Jumlah Liabilitas	**USD**	**50.456.259**		**-**	***683.581.395.577***	***Total Liabilities***
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	**USD**	**(40.456.331)**		**1.186.429**	***(528.913.074.725)***	***Total Assets (Liabilities) - Net***

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING - Lanjutan

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES - continued

	31 Desember 2016						
	USD		EURO		*Ekuivalen (Rp)*		
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and Cash Equivalent*
Dolar AS	USD	244.909		-	*3.290.601.220*		*US Dollar*
Euro			€	-			*Euro*
Piutang usaha							*Account Receivables*
Dolar AS	USD	10.407.136			*140.413.072.571*		*US Dollar*
Euro			€	1.186.429	*16.802.203.816*		*Euro*
Piutang lain-lain							*Other Receivables*
Dolar AS	USD	6.152.374			*82.663.297.064*		*US Dollar*
Aset Lain-lain (Bank Garansi)							*Other Assets (Guarantee Bank)*
Dolar AS	USD	993.765		-	*13.352.226.540*		*US Dollar*
Jumlah Aset	USD	17.798.184	€	1.186.429	***256.521.401.211***		***Total Assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Pinjaman Bank							*Bank Loans*
Dolar AS	USD	47.726.259	€	-	*612.858.318.795*		*US Dollar*
Jumlah Liabilitas	USD	47.726.259	€	-	***612.858.318.795***		***Total Liabilities***
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD	(29.928.075)	€	1.186.429	***(356.336.917.684)***		***Total Assets (Liabilities) - Net***

Adapun Kurs Tengah Rupiah di Tahun 2017 :

	2017	
Dollar AS	13.548	*US Dollar*
Euro	16.174	*Euro*